

PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010/

*Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2011 and 2010*



PT LATINUSA

A GROUP COMPANY OF NIPPON STEEL

Office : Gedung Krakatau Steel Lt. 3, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21) 5209883 (hunting); Facsimile : (62-21) 5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id
Factory : Jln. Australia I Kav. E-1, Kawasan KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia
Phone : (62-254) 392353 (hunting), 393570, Facsimile : (62-254) 393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



Komite Akreditasi Nasional
Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu



Certificate No. : QSC 00020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT LATINUSA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010
PT LATINUSA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

- | | | |
|---------------|--|------------------|
| 1. Nama | Ardhiman TA | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12950 | Office Address |
| Alamat Rumah | Jl. Tembakau III/52 Pejaten Timur Jakarta | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 021 5209883 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama /
President Director | Position |
| 2. Nama | Slamet Gunawan | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon | Office Address |
| Alamat Rumah | Perumahan BBS III Blok B-5 No.9, Cilegon | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 0254-392353 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan dan SDM/
Finance and HRD Director | Position |

Menyatakan:

To State:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Latinusa; | 1. We are responsible to the preparation and representation of the Financial Statements of PT Latinusa. |
| 2. Laporan Keuangan PT Latinusa telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Financial Statements of PT Latinusa has been prepared and presented in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT Latinusa telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the information in the Latinusa's Financial Statement has been fully disclosed in a complete and the truth manner. |
| b. Laporan Keuangan PT Latinusa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Latinusa Financial Statement do not contained any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Latinusa. | 4. We are responsible to the internal control of PT Latinusa. |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement

Jakarta, 1 Maret 2012
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
DIREKSI/DIRECTORS

Ardhiman TA
Direktur Utama /
President Director

Slamet Gunawan
Direktur Keuangan dan SDM/
Finance and HRD Director



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 81	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2051/PSS/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2051/PSS/2012

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Pelat Timah Nusantara Tbk

We have audited the statements of financial position of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as of December 31, 2011 and 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as of December 31, 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Roy Iman Wirahardja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0699/Public Accountant Registration No. AP.0699

1 Maret 2012/March 1, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	85.076.059	2,4,17,29,31	262.346.694	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.497.968 pada tahun 2011 dan Rp341.325 pada tahun 2010	220.612.738	2,3,5,21, 29,30,31	207.295.128	Trade receivables, net of allowance for impairment losses of Rp3,497,968 in 2011 and Rp341,325 in 2010
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	397.015	2,31	706.301	Third parties
Pihak berelasi	4.485.289	2,17,31	24.136	Related parties
Persediaan, neto	321.055.081	2,3,6,19	326.378.972	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	17.653.919	2,13a	2.237.718	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	4.699.150	7	2.283.253	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	653.979.251		801.272.202	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1.200.000	2,8,17,31	1.200.000	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan, neto	13.122.979	2,13e	12.515.891	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp85.946.536 pada tahun 2011 dan Rp81.309.479 pada tahun 2010	201.947.021	2,3,9,19, 20,21,26	69.403.856	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp85,946,536 in 2011 and Rp81,309,479 in 2010
Taksiran tagihan pajak penghasilan	43.504.398	2,3,13b	26.714.599	Estimated claims for income tax refund
Uang jaminan	536.633	2,17,31	197.187	Security deposits
Piutang karyawan, neto	3.176.805	2,17,31	2.547.846	Employees' receivables, net
Aset lain-lain	3.810.423	2,10	3.810.423	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	267.298.259		116.389.802	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	921.277.510		917.662.004	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	296.811.365	2, 11,	173.753.837	Short-term bank loans
Utang usaha		27, 29, 30, 31		Trade payables
Pihak ketiga	15.978.398	2, 12, 29, 30, 31	5.809.493	Third parties
Pihak berelasi	81.845.522	2, 12, 17, 29, 30, 31	154.262.466	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	16.736.035	2, 15, 29, 30, 31	23.717.335	Third parties
Pihak berelasi	650.346	2, 15, 17, 30, 31	950.746	Related parties
Utang pajak	6.143.915	2, 13c	4.709.420	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	13.718.355	2, 14, 29, 30, 31	27.458.157	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek	431.883.936		390.661.454	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan	45.297.983	2, 3, 24	39.577.207	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas	477.181.919		430.238.661	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Shares capital - par value of Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.523.350.000 saham	252.335.000	16	252.335.000	Issued and fully paid - 2,523,350,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	107.289.206	16	107.289.206	Additional paid-in capital, net
Modal lain-lain - opsi saham	1.657.146	2, 25	488.156	Other capital - stock option
Saldo laba (Akumulasi Kerugian)				Retained earnings
Dicadangkan	265.608.644		216.266.102	(Accumulated Losses)
Tidak dicadangkan	(182.794.405)		(88.955.121)	Appropriated
Total Ekuitas, Neto	444.095.591		487.423.343	Unappropriated
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	921.277.510		917.662.004	TOTAL EQUITY, Net
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENJUALAN NETO	1.264.409.623	2,18	1.361.898.489	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.178.788.833)	2,6,9,19	(1.176.889.076)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	85.620.790		185.009.413	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI		2,5,9,20,21		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(22.086.596)		(27.931.608)	Selling
Umum dan administrasi	(78.207.623)		(80.076.326)	General and administrative
Jumlah Beban Operasi	(100.294.219)		(108.007.934)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	(14.673.429)		77.001.479	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan keuangan	5.262.111	22	8.335.168	Finance income
Beban keuangan	(5.453.293)	23	(9.202.298)	Finance cost
Rugi selisih kurs, neto	(11.682.484)	2	(444.588)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan lain-lain, neto	6.676.765		17.958.428	Other income, net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(19.870.330)		93.648.189	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	2,13d	(22.435.653)	Current
Tangguhan	607.088	2,13e	3.363.506	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak, Neto	607.088		(19.072.147)	Tax Benefit (Expense), Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(19.263.242)		74.576.042	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan	-		-	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(19.263.242)		74.576.042	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam nilai penuh)				EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full amount)
Dasar, laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan pada pemegang saham	(7,63)	2,28	29,55	Basic, profit (loss) for the year attributable to equity holders
Dilusan, laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan pada pemegang saham	(7,63)	2,28	29,55	Diluted, profit (loss) for the year attributable to equity holders

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor, neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Modal lain-lain - Opsi saham/ <i>Other capital - Stock option</i>	Saldo laba (Akumulasi kerugian)/ <i>Retained earnings (Accumulated losses)</i>		Total/ Total	Total ekuitas, neto/ <i>Total equity, net</i>	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo, 1 Januari 2010		252.335.000	107.289.206	-	189.409.377	(121.534.338)	67.875.039	427.499.245	Balance, January 1, 2010
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	74.576.042	74.576.042	74.576.042	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	16	-	-	-	-	(15.140.100)	(15.140.100)	(15.140.100)	Cash dividends
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	2,25	-	-	488.156	-	-	-	488.156	Vesting of management stock option
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	-	10.093.400	(10.093.400)	-	-	Appropriation for mandatory reserve
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	16.763.325	(16.763.325)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Desember 2010		252.335.000	107.289.206	488.156	216.266.102	(88.955.121)	127.310.981	487.423.343	Balance, December 31, 2010
Total laba komprehensif - rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(19.263.242)	(19.263.242)	(19.263.242)	Total comprehensive income - loss for the year
Dividen kas	16	-	-	-	-	(25.233.500)	(25.233.500)	(25.233.500)	Cash dividends
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	2,25	-	-	1.168.990	-	-	-	1.168.990	Vesting of management stock option
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	Appropriation for mandatory reserve
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	44.342.542	(44.342.542)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Desember 2011		252.335.000	107.289.206	1.657.146	265.608.644	(182.794.405)	82.814.239	444.095.591	Balance, December 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.383.613.483		1.496.706.138	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	5.605.182		8.504.652	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(1.252.815.577)		(1.138.065.397)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk pajak	(117.739.859)		(172.235.437)	Payments for taxes
Pembayaran untuk beban usaha	(74.538.196)		(152.629.681)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(65.618.964)		(80.661.601)	Payments to employees
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(4.007.874)		(11.920.826)	Payments for interest expense and bank charges
Lain-lain, neto	8.491.996		4.448.501	Others, net
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(117.009.809)		(45.853.651)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(124.770.575)		(45.030.508)	Acquisitions of fixed assets
Penurunan deposito yang dibatasi penggunaannya	-		27.176.390	Decrease in restricted time deposits
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain-lain	-		14.904.511	Proceeds from sales of fixed assets and other assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(124.770.575)		(2.949.607)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	151.965.085		1.315.825.471	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(57.672.072)		(1.167.776.880)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(25.233.500)	16	(15.140.100)	Payments of cash dividends
Pembayaran kepada pihak-pihak berelasi, neto	-		(17.078.952)	Payments to related parties, net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	69.059.513		115.829.539	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(172.720.871)		67.026.281	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	(4.549.764)		(2.498.008)	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	262.346.694		197.818.421	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	85.076.059	4	262.346.694	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 214 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 30 Maret 2011, antara lain tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-26647.AH.01.02.Tahun 2011, tanggal 26 Mei 2011.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri *tinplate*.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham dengan harga Rp325 (dalam nilai penuh) per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May 30, 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated June 15, 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 214 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated March 30, 2011 regarding among others, the changes in the Articles of Association of the Company. The amendment was approved by The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-26647.AH.01.02.Year 2011, dated May 26, 2011.

The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial tinplate.

b. The Company's Public Offering

On December 4, 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share at a price of Rp325 (in full amount) per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Yoshiaki Shimada
Komisaris	Sukandar
Komisaris	Keiichiro Kawaguchi
Komisaris	Yukio Nakano
Komisaris Independen	Fauzi Aziz
Komisaris Independen	Teguh Panotojudo Slamet

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Yoshimitsu Honda
Direktur Komersial	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi tidak terafiliasi	Himawan Turatmo
Direktur Keuangan dan Umum	Slamet Gunawan

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Fauzi Aziz
Anggota	Teguh Panotojudo S
Anggota	Heru A. C. Koesno
Anggota	Rachmat Noviar

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Akio Migita
Komisaris	Hiroyuki Migita
Komisaris	Yukio Nakano
Komisaris	Sukandar
Komisaris Independen	Fauzi Aziz
Komisaris Independen	Ir. Zulkarnain

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Yoshimitsu Honda
Direktur Komersial	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi tidak terafiliasi	Himawan Turatmo
Direktur Keuangan dan Umum	Erwin

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ir. Zulkarnain
Anggota	Rachmat Noviar
Anggota	Tjandra Budiman
Anggota	Fauzi Aziz

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 429 dan 417 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Commercial Director
Unaffiliated Operational Director
Finance and General Affairs Director

The members of the Company's audit committee as of December 31, 2011 are as follows:

Chairman
Member
Member
Member

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Commercial Director
Unaffiliated Operational Director
Finance and General Affairs Director

The members of the Company's audit committee as of December 31, 2010 are as follows:

Chairman
Member
Member
Member

As of December 31, 2011 and 2010, the Company has 429 and 417 permanent employees (unaudited).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Maret 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, dimana revisi mencakup antara lain, diperkenalkannya penyajian dan pengungkapan baru, antara lain, laporan laba rugi komprehensif, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 30.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Financial Statements

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 1, 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011, prospectively and retrospectively.

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" which was adopted since January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements which revisions include, among others, introduction of new presentation and disclosures such as, among others, statements of comprehensive income, key estimations and judgments, capital management, departures from accounting standards and statement of compliance.

The Company elected to present one single statement of comprehensive income and disclosed key estimations and judgments in Note 3 and capital management in Note 30.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Changes in accounting policy and disclosures

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting January 1, 2011 as disclosed in this Note.

c. Financial assets and liabilities

Effective January 1, 2010, the Company has applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

(i) Financial assets

Financial assets are classified as loans and receivables also available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-For-Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, piutang karyawan dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

These financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the statements of comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables recognized in the statements of comprehensive income.

Available-For-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding category. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has investment in shares of stock that does not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. This investment is carried at cost.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares of stock, employees' receivables and security deposits.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dikurangi secara langsung atau jika ada jumlah yang dimasukkan ke akun cadangan kerugian penurunan nilai, jumlah yang dimasukkan ke akun penyisihan tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Jika pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset keuangan tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for impairment losses account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of the reversal of financial assets is recognized in the statements of comprehensive income.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(iii) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah, dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan lainnya (kecuali jaminan keuangan) diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan selain derivatif, keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Impairment of financial assets (continued)

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after statement of financial position date, are credited to other operating income.

(iii) Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when extinguished.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial liabilities other than derivatives, directly attributable transaction costs.

Other financial liabilities (except for financial guarantee) are measured at amortized cost using the effective interest method.

For financial liabilities other than derivatives, gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

The Company's financial liabilities include short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik-teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Bila diperlukan, kuotasi harga pasar atau penawaran pedagang efek untuk instrumen sejenis akan digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas yang didiskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Perusahaan untuk liabilitas keuangan yang sejenis.

(v) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Determination of fair value

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations at each statement of financial position date, without any deduction for transaction costs.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market are determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each statement of financial position date. Where appropriate, quoted market prices or dealer quotes for similar instruments are used. Valuation techniques, such as discounted cash flow analyses, are also used to determine the fair values of the financial instruments.

The fair values of financial liabilities carried at amortized cost are estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rates that are available to the Company for similar financial liabilities.

(v) Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company will evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan sebelum jadwal pembayaran; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Derecognition (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is extinguished. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial instruments

The Company does not reclassify any financial instruments out of or into the financial instruments category which the fair value recognized through profit or loss while it is held or issued.

The Company does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceeding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b) occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or the Company has received the payments before the scheduled payments; or

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

- c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi disajikan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(vii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

d. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, digolongkan sebagai Setara Kas.

e. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial instruments (continued)

- c) are attributable to an isolated event that is beyond the Company's controls, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available for sale is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are presented in the equity section until the financial assets is derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the statements of comprehensive income.

(vii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

d. Cash equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement are considered as Cash Equivalents.

e. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mengubah definisi pihak berelasi. Perubahan ini juga memperkenalkan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan Pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2010) memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan pihak berelasi, terutama yang berkaitan dengan pengungkapan entitas berelasi dengan Pemerintah. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan pada revisi PSAK No. 7.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan pada catatan atas akun-akun terkait.

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

f. Transactions with related parties

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK change the definitions of a related party. The amendment also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with Government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

The adoption of PSAK No. 7 (Revised 2010) has significant impact on the disclosure of related parties, in particular those related to the disclosure of Government-related entities. The Company elected to disclose the transaction with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements.

The Company has transactions with related parties, as defined in the revised PSAK No. 7.

Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant note of the respective accounts.

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in statements of comprehensive income as incurred.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Keterangan	Tahun/Years	Descriptions
Bangunan	5-20	Buildings
Mesin dan instalasi	5-20	Machineries and installations
Peralatan kantor	5-10	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Land is stated at cost and not amortized. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan dengan prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented in the statements of financial position as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

h. Aset tidak digunakan dalam operasi

h. Assets not used in operations

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Certain assets which are not used in the Company's operations are stated at the lower of cost or net realizable value and presented as part of other assets in the statements of financial position.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tahun tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs (dalam angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2011
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rupiah	9.068
1 Euro Eropa (EUR)/Rupiah	11.739
1 Yen Jepang (JP¥)/Rupiah	116,80

j. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle exchange rate at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates (in full amount) used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

2010	
8.991	US Dollar 1 (USD)/Rupiah
11.956	European Euro 1 (EUR)/Rupiah
110.29	Japanese Yen 1 (JP¥)/Rupiah

j. Stock issuance cost

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the equity section in the statements of financial position.

k. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the Company's financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan, (ii) barang sudah di tangan, teridentifikasi dan siap dikirimkan ke pembeli, (iii) pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan dan (iv) berlaku syarat-syarat pembayaran yang sah.

Penjualan barang secara konsinyasi diakui pada saat pelanggan menggunakan barang yang dikirimkan oleh Perusahaan.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue recognition (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenues from sale of goods are recognized when the title of ownership of the goods has been passed on to the customer, either upon delivery.

Bill and hold sales are recognized when the buyer takes title, provided: (i) it is probable that delivery will be made, (ii) the item is on hand, identified and ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognized, (iii) the buyer specifically acknowledges the deferred delivery instructions and (iv) the usual payment terms apply.

Consignment sales of goods are recognized when the goods delivered by the Company have been used by the customers.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dalam menghitung liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih dari 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada tahun-tahun lalu, yang berdampak terhadap tahun berjalan akibat penerapan awal atau perubahan terhadap imbalan pasca-kerja diperlakukan sebagai biaya jasa lalu dan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

Asuransi pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi pertanggungan ditanggung oleh Perusahaan.

Dana pensiun

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits

The Company implemented PSAK No. 24 (Revised 2004) in calculating estimated liability of employees benefits using the *Projected Unit Credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

The increase in the present value of the defined benefit obligation for employee service in prior years, resulting in the current year from the introduction of, or changes to, post-employment benefits is treated as past service cost and recognized as expense using straight-line method over the average period until the benefits become vested.

Long-term employee benefits of the Company comprise of:

Insurance plan

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Pension plan

The Company has a Defined Contribution Benefit Pension Plan covering all of its eligible permanent employee. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004).

m. Opsi saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal dimana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan tidak dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee benefits (continued)

Long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004).

m. Share option

Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted to the proceeds from the issuance of the shares.

n. Income tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is not expected to be realized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o. Informasi segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan. Perusahaan menentukan bahwa segmen operasi tidak mengalami perubahan dari segmen usaha yang telah ditentukan sebelumnya.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if appealed against by the Company, when the results of the appeal are determined.

o. Segment information

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the financial statements. The Company concluded that the operating segments remain the same as the business segments previously identified.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 28).

q. Penerapan standar akuntansi revisi lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- i. PSAK No 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii. PSAK No 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iii. PSAK No 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun 2011 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the profit (loss) for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock option at the time of issuance (Note 28).

q. Adoption of other revised accounting standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures:

- i. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".
- ii. PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after The Reporting Period".
- iii. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The amended and published accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for year 2011 are as follows:

Effective on or after January 1, 2012:

1. PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penerapan standar akuntansi revisi lain (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

2. PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
3. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
4. PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
5. PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
6. PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Adoption of other revised accounting standards (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

2. PSAK No. 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment", prescribe the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.
3. PSAK No. 18 (Revised 2010) "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
4. PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits", establish the accounting and disclosures for employee benefits.
5. PSAK No. 46 (Revised 2010) "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
6. PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penerapan standar akuntansi revisi lain (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

7. PSAK No. 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
8. PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
9. PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
10. PSAK No. 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah Pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan Pemerintah.
11. ISAK No. 13 "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006), mengacu pada suatu entitas sebagai entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Adoption of other revised accounting standards (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

7. PSAK No. 53 (Revised 2010) "Share-based Payment", specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
8. PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
9. PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages those risks.
10. PSAK No. 61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, Government grants and in the disclosures of other forms of Government assistance.
11. ISAK No. 13 "Hedges of Net Investment in Foreign Operation", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), refers to such an entity as a parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penerapan standar akuntansi revisi lain (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

12. ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja".
13. ISAK No. 18 "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan Pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah Pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.
14. ISAK No. 20 "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Adoption of other revised accounting standards (continued)

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

12. ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits".
13. ISAK No. 18 "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities", prescribes government grants to entities that meet the definition of Government grants in PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.
14. ISAK No. 20 "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp224.110.706 dan Rp207.636.453. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp224,110,706 and Rp207,636,453, respectively. Further details are contained in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha-Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp325.700.461 dan Rp338.072.605. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables-Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventory as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp325,700,461 and Rp338,072,605, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Pension and Employees' Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di Negara Indonesia.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp45.297.983 dan Rp39.577.207.

Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 24.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Company long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp45,297,983 and Rp39,577,207, respectively.

Further details about the assumptions used are disclosed in Note 24.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp201.947.021 dan Rp69.403.856. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui taksiran tagihan pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp43.504.398 dan Rp26.714.599. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp201,947,021 and Rp69,403,856, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company recognizes estimated claims for income tax refund based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of estimated claims for corporate income tax refund as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp43,504,398 and Rp26,714,599, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki rugi fiskal sebesar Rp1.640.928. Penjelasan lebih rinci atas rugi fiskal tersebut diungkapkan pada Catatan 13.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2011, the Company has tax loss amounting to Rp1,640,928. Further details regarding the tax loss are disclosed in Note 13.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2011
Kas	40.198
Bank	
Dalam Rupiah	
<u>Pihak Ketiga</u>	
Bank of Tokyo Mitsubishi	
UFJ, Ltd., Jakarta	516.698
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Tbk	508.616
PT Bank Mizuho Indonesia	501.636
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77.494
PT ANZ Panin Bank Tbk	4.772
PT Bank Central Asia Tbk	1.191
Standard Chartered Bank, Jakarta	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.101.594
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	755.252
PT Bank Syariah Mandiri	-
Sub-total	3.467.253

Dalam Dolar Amerika Serikat

<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
(US\$164.413 pada tahun 2011	
dan US\$197.722 pada tahun 2010)	1.490.895
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Tbk	
(US\$30.015)	272.172
Bank of Tokyo Mitsubishi	
UFJ, Ltd., Jakarta	
(US\$23.472 pada tahun 2011 dan	
US\$1.850 pada tahun 2010)	212.847

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

2010	
60.872	Cash on hand
	Cash in banks
	In Rupiah
	<u>Third Parties</u>
	Bank of Tokyo Mitsubishi
97.831	UFJ, Ltd., Jakarta
	PT Bank Sumitomo Mitsui
	Indonesia Tbk
-	PT Bank Mizuho Indonesia
63.996	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
81.627	PT ANZ Panin Bank Tbk
-	PT Bank Central Asia Tbk
1.569	Standard Chartered Bank, Jakarta
50.952	PT Bank CIMB Niaga Tbk
9.986	
	<u>Government-related entities</u>
	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Syariah Mandiri
357.913	Sub-total

In United States Dollar

	<u>Third Parties</u>
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	(US\$164,413 in 2011 and
	US\$197,722 in 2010)
	PT Bank Sumitomo Mitsui
	Indonesia Tbk (US\$30,015)
	Bank of Tokyo Mitsubishi
	UFJ, Ltd., Jakarta
	(US\$23,472 in 2011 and
	US\$1,850 in 2010)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2011	2010
Bank (lanjutan)		
Dalam Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$10.878 pada tahun 2011 dan US\$95.953 pada tahun 2010)	98.643	862.712
PT ANZ Panin Bank (US\$653 pada tahun 2011 dan US\$5.087 pada tahun 2010)	5.918	45.737
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$10.814)	-	97.230
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$6.671)	-	59.983
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$68.372 pada tahun 2011 dan US\$124.571 pada tahun 2010)	619.997	1.120.019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$10.812 pada tahun 2011 dan US\$6.661 pada tahun 2010)	98.047	59.888
Sub-total	2.798.519	4.039.922
Deposito berjangka		
Dalam Rupiah		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.900.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	23.700.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	13.700.000
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.222.012	20.255.586
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.750.000	440.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	33.300.000
PT Bank BRI Syariah	-	10.000.000
Sub-total	22.872.012	101.395.586
Dalam Dolar Amerika Serikat		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia (US\$3.000.000)	27.204.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$700.000 pada tahun 2011 dan US\$4.805.450 pada tahun 2010)	6.347.600	43.205.801
PT Bank Permata Syariah (US\$500.000)	-	4.495.500
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$2.464.323 pada tahun 2011 dan US\$4.000.000 pada tahun 2010)	22.346.477	35.964.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (US\$4.100.000)	-	36.863.100
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$4.000.000)	-	35.964.000
Sub-total	55.898.077	156.492.401
Total	85.076.059	262.346.694

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks (continued)
In United States Dollar (continued)
<u>Third Parties (continued)</u>
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$10,878 in 2011 and US\$95,953 in 2010)
PT ANZ Panin Bank (US\$653 in 2011 and US\$5,087 in 2010)
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$10,814)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$6,671)
<u>Government-related entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$68,372 in 2011 and US\$124,571 in 2010)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$10,812 in 2011 and US\$6,661 in 2010)
Sub-total
Time deposits
In Rupiah
<u>Third Parties</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
<u>Government-related entities</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah
Sub-total
In United States Dollar
<u>Third Parties</u>
PT Bank Muamalat Indonesia (US\$3,000,000)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$700,000 in 2011 and US\$4,805,450 in 2010)
PT Bank Permata Syariah (US\$500,000)
<u>Government-related entities</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$2,464,323 in 2011 and US\$4,000,000 in 2010)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (US\$4,100,000)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$4,000,000)
Sub-total
Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2011
Rekening Rupiah	3,80% - 8,50%
Rekening Dolar Amerika Serikat	2,00% - 3,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2010	
4,50 - 9,25%		Rupiah Account
2,00 - 2,25%		United States Dollar Account

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
<u>Pihak ketiga</u>		
PT United Can Company Ltd. (US\$5.461.607 dan Rp219.987 pada tahun 2011 dan US\$4.003.599 pada tahun 2010)	49.745.840	35.996.358
PT Central Sahabat Baru (US\$1.734.308 dan Rp28.892.950 pada tahun 2011 dan US\$646.730 dan Rp2.246.289 pada tahun 2010)	44.619.652	8.061.039
PT Multi Makmur Indah Indonesia	35.458.693	18.288.035
PT Cometa Can (US\$1.490.624 dan Rp7.443.606 pada tahun 2011 dan US\$875.692 dan Rp19.264.401 pada tahun 2010)	20.960.582	27.137.747
PT Jasa Lestari Mandiri	12.615.764	16.968.934
PT Indolakto	10.104.161	11.420.571
PT Sinar Jaya Can	8.156.846	3.564.148
PT Ancol Terang Metal Printing (US\$759.188 pada tahun 2011 dan US\$964.179 pada tahun 2010)	6.884.312	8.668.935
PT Frisian Flag Indonesia	6.244.406	39.702.427
PT Putera Dharma	4.392.048	5.245.991
PT Indonesia Multi Colour Printing (US\$474.271 pada tahun 2011 dan US\$1.196.916 pada tahun 2010)	4.300.686	10.761.472
PT Kedaung Indah Can	3.961.710	717.253
CV Purnakarya Swadiri	3.954.921	8.768.986
PT Cikupa Megah Kencana (US\$410.365)	-	3.689.592
Lain-lain (di bawah Rp3.000.000) (Rp12.711.085 pada tahun 2011 dan US\$230.853 dan Rp6.569.361 pada tahun 2010)	12.711.085	8.644.965
Sub-total	224.110.706	207.636.453
Cadangan kerugian penurunan nilai (3.497.968)	(3.497.968)	(341.325)
Total, Neto	220.612.738	207.295.128

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>	
PT United Can Company Ltd. (US\$5,461,607 and Rp219,987 in 2011 and US\$4,003,599 in 2010)	
PT Central Sahabat Baru (US\$1,734,308 and Rp28,892,950 in 2011 and US\$646,730 and Rp2,246,289 in 2010)	
PT Multi Makmur Indah Indonesia	
PT Cometa Can (US\$1,490,624 and Rp7,443,606 in 2011 and US\$875,692 and Rp19,264,401 in 2010)	
PT Jasa Lestari Mandiri	
PT Indolakto	
PT Sinar Jaya Can	
PT Ancol Terang Metal Printing (US\$759,188 in 2011 and US\$964,179 in 2010)	
PT Frisian Flag Indonesia	
PT Putera Dharma	
PT Indonesia Multi Colour Printing (US\$474,271 in 2011 and US\$1,196,916 in 2010)	
PT Kedaung Indah Can	
CV Purnakarya Swadiri	
PT Cikupa Megah Kencana (US\$410,365)	
Others (below Rp3,000,000) (Rp12,711,085 in 2011 and US\$230,853 and Rp6,569,361 in 2010)	
Sub-total	
Allowance for impairment losses (341.325)	
Total, Net	

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Belum jatuh tempo	197.496.764	181.211.624
Jatuh tempo		
1-30 hari	18.022.662	14.780.374
31-60 hari	4.092.071	6.057.139
61-180 hari	-	-
181-365 hari	107.161	1.065.425
Lebih dari 365 hari	4.392.048	4.521.891
Sub-total	224.110.706	207.636.453
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.497.968)	(341.325)
Total, neto	220.612.738	207.295.128

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah	130.658.196	132.415.077
Dolar Amerika Serikat		
(US\$9.919.998 pada tahun 2011 dan		
US\$8.328.334 pada tahun 2010)	89.954.542	74.880.051
Total	220.612.738	207.295.128

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	341.325	562.538
Penyisihan untuk tahun berjalan		
(Catatan 21)	3.156.643	341.325
Penghapusan piutang	-	(344.791)
Pemulihan penyisihan	-	(217.747)
Saldo akhir tahun	3.497.968	341.325

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Penurunan individual	3.497.801	341.325
Penurunan kolektif	167	-
Total	3.497.968	341.325

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2011	2010	
Belum jatuh tempo	197.496.764	181.211.624	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1-30 hari	18.022.662	14.780.374	1-30 days
31-60 hari	4.092.071	6.057.139	31-60 days
61-180 hari	-	-	61-180 days
181-365 hari	107.161	1.065.425	181-365 days
Lebih dari 365 hari	4.392.048	4.521.891	Over 365 days
Sub-total	224.110.706	207.636.453	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.497.968)	(341.325)	Allowance for impairment losses
Total, neto	220.612.738	207.295.128	Total, net

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2011	2010	
Rupiah	130.658.196	132.415.077	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(US\$9.919.998 pada tahun 2011 dan			(US\$9,919,998 in 2011 and
US\$8.328.334 pada tahun 2010)	89.954.542	74.880.051	US\$8,328,334 in 2010)
Total	220.612.738	207.295.128	Total

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal	341.325	562.538	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan			Provisions for the year
(Catatan 21)	3.156.643	341.325	(Note 21)
Penghapusan piutang	-	(344.791)	Receivables written-off
Pemulihan penyisihan	-	(217.747)	Recovery of allowance
Saldo akhir tahun	3.497.968	341.325	Ending balance

As of December 31, 2011 and 2010, the total allowance for impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

	2011	2010	
Penurunan individual	3.497.801	341.325	Individual impairment
Penurunan kolektif	167	-	Collective impairment
Total	3.497.968	341.325	Total

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010	
Barang jadi	155.482.331	185.971.132	Finished goods
Bahan baku	150.630.206	86.959.976	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	3.731.275	3.724.008	Spare parts and supplies
Barang scraps	477.763	516.127	Scraps
Barang dalam perjalanan	15.378.886	60.901.362	Goods in transit
Sub-total	325.700.461	338.072.605	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.737.790)	(10.786.043)	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan persediaan usang	(907.590)	(907.590)	Allowance for inventory obsolescence
Sub-total	(4.645.380)	(11.693.633)	Sub-total
Total, Neto	321.055.081	326.378.972	Total, Net

Perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	11.693.633	809.341	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan penyisihan (Catatan 19)	3.737.790	10.991.280	Additional provision (Note 19)
Pemulihan penyisihan	(10.786.043)	(106.988)	Recovery of allowance
Penghapusan persediaan	-	-	Inventories written-off
Saldo akhir tahun	4.645.380	11.693.633	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas bahan baku dan barang jadi, masing-masing sebesar Rp3.006.560 dan Rp731.230, yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

As of December 31, 2011, the Company provided allowance for decline in value of inventories for raw materials and finished goods, amounting to Rp3,006,560 and Rp731,230, respectively, since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas bahan baku dan barang jadi, masing-masing sebesar Rp1.898.828 dan Rp8.887.215, yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto. Pada tahun 2011, Perusahaan telah memakai bahan baku dalam proses produksi dan menjual barang jadi tersebut sehingga Perusahaan melakukan pemulihan atas penyisihan tersebut.

As of December 31, 2010, the Company provided allowance for decline in value of inventories for raw materials and finished goods, amounting to Rp1,898,828 and Rp8,887,215, respectively, since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value. In 2011, the Company has already used the raw materials into production process and sold the finished goods, therefore, the Company recovered such allowance.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai dan keusangan.

Based on review of the status of inventories at the end of year, the management of Company believes that the allowance for inventory for decline in value of inventories and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories and obsolescence.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp350.000.000 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of Rp350,000,000, which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2011
Ongkos naik haji (ONH)	2.719.500
Asuransi dibayar dimuka	1.513.828
Uang muka kepada karyawan	206.556
Sewa dibayar dimuka	137.862
Lainnya	121.404
Total	4.699.150

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2010	
	777.000	Haj pilgrimage cost
	1.339.329	Prepaid insurance
	99.812	Advance payments to employees
	67.112	Prepaid rent
	-	Others
Total	2.283.253	Total

8. PENYERTAAN SAHAM

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200.000 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Krakatau Medika (KM) tanggal 20 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal disetor dari Rp21.050.000 menjadi Rp39.050.000 yang diambil bagian oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di KM.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

In 2007, the Company has made an investment in shares of stock of PT Krakatau Medika, which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp1,200,000 and ownership interest of 5.70%.

Based on the Minutes of the Shareholders' General Meeting (SGM) of PT Krakatau Medika (KM) dated June 20, 2008, the shareholders approved, among others, the increase in paid-in capital from Rp21,050,000 to Rp39,050,000, which is taken part by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase in paid-in capital resulted to a decrease of the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of December 31, 2011 and 2010, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in KM.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the investment in shares of stock as of December 31, 2011 and 2010.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2011/December 31, 2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	925.285	-	-	925.285	Land
Bangunan	29.672.297	3.766.000	(765)	33.437.532	Buildings
Mesin dan instalasi	74.037.260	10.103.514	(50.017)	84.090.757	Machineries and installations
Peralatan kantor	8.857.641	21.205.405	(561.754)	29.501.292	Office equipment
Kendaraan	2.122.059	-	-	2.122.059	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	35.098.793	131.432.171	(28.714.332)	137.816.632	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	150.713.335	166.507.090	(29.326.868)	287.893.557	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	19.221.043	884.062	(765)	20.104.340	Buildings
Mesin dan instalasi	55.825.899	3.298.613	(59.054)	59.065.458	Machineries and installations
Peralatan kantor	5.137.301	953.328	(553.412)	5.537.217	Office equipment
Kendaraan	1.125.236	114.285	-	1.239.521	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	81.309.479	5.250.288	(613.231)	85.946.536	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	69.403.856			201.947.021	Net Book Value

31 Desember 2010/December 31, 2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	1.448.016	-	(522.731)	925.285	Land
Bangunan	25.505.610	7.176.000	(3.009.313)	29.672.297	Buildings
Mesin dan instalasi	80.923.491	2.751.580	(9.637.811)	74.037.260	Machineries and installations
Peralatan kantor	12.183.540	2.554.910	(5.880.809)	8.857.641	Office equipment
Kendaraan	1.804.246	484.400	(166.587)	2.122.059	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	37.253.964	(2.155.171)	35.098.793	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	121.864.903	50.220.854	(21.372.422)	150.713.335	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	21.423.475	734.702	(2.937.134)	19.221.043	Buildings
Mesin dan instalasi	62.492.622	2.912.802	(9.579.525)	55.825.899	Machineries and installations
Peralatan kantor	10.193.001	821.055	(5.876.755)	5.137.301	Office equipment
Kendaraan	1.030.782	261.041	(166.587)	1.125.236	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	95.139.880	4.729.600	(18.560.001)	81.309.479	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	26.725.023			69.403.856	Net Book Value

Biaya penyusutan yang dibebankan pada operasi pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp5.250.288 dan Rp4.729.600 (Catatan 19, 20 dan 21).

Depreciation expense charged to operations in 2011 and 2010 amounted to Rp5,250,288 and Rp4,729,600, respectively (Notes 19, 20 and 21).

Pada tahun 2010, Perusahaan telah melakukan penjualan atas beberapa aset tetapnya seperti tanah, bangunan dan kendaraan dengan nilai sebesar Rp16.326.100 dan laba atas penjualan aset tetap tersebut sebesar Rp14.655.179 yang disajikan dalam akun "Pendapatan Lain-lain, Neto" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2010.

In 2010, the Company has sold several fixed assets such as land, buildings and vehicles with total value of Rp16,326,100 and gain from sale of fixed assets amounted to Rp14,655,179 which presented as "Other Income, Net" account in the 2010 statement of comprehensive income.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dan Surabaya dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2011
Proyek revamping	126.817.857
Mesin <i>scroll cut</i>	4.526.000
Mess Perusahaan	3.910.275
ERP SAP	-
Lain-lain	2.562.500
Total	137.816.632

Proyek revamping

Proyek revamping bertujuan untuk mengganti peralatan pabrik yang sudah berumur tua dengan peralatan baru yang memiliki teknologi modern untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 130.000 ton (tidak diaudit) per tahun menjadi 160.000 ton (tidak diaudit) per tahun. Proyek tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi kebutuhan pasar. Perusahaan telah menunjuk konsorsium proyek yang terdiri dari Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International dan PT Nippon Steel Construction Indonesia untuk melaksanakan proyek tersebut (Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian atas proyek ini ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 84% (tidak diaudit). Proyek direncanakan selesai pada bulan April 2012.

Mesin *scroll cut*

Untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perusahaan menambah mesin *scroll cut* untuk menyediakan barang jadi yang mudah dibentuk sesuai dengan pesanan pelanggan (Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian atas proyek ini ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 80% (tidak diaudit). Proyek direncanakan selesai pada bulan April 2012.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company owns several parcels of land located in Cilegon and Surabaya with the Rights to Building (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2016 up to 2024. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration.

As of December 31, 2011 and 2010, the details of construction in progress consists of:

	2010	
	19.163.133	Revamping project
	4.526.000	Scroll cut machine
	6.800	The Company's guesthouse
	11.114.450	ERP SAP
	288.410	Others
Total	35.098.793	Total

Revamping project

Revamping project aims to replace the old factory equipment with new equipment that has modern technology to increase production capacity from 130,000 tons (unaudited) per year to 160,000 tons (unaudited) per year. This project also aims to increase the product quality to fulfill market needs. The Company has appointed project consortium which consists from Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International and PT Nippon Steel Construction Indonesia to undertake this project (Note 26). As of December 31, 2011, the percentage of completion of this project in financial terms is 84% (unaudited). This project is estimated to be completed in April 2012.

Scroll cut machine

To improve service to the customers, the Company added a scroll-cut machine to provide the finished goods which easily formed in accordance with customer orders (Note 26). As of December 31, 2011, the percentage of completion of this project in financial terms is 80% (unaudited). This project is estimated to be completed in April 2012.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Mess Perusahaan

Proyek mess Perusahaan bertujuan untuk memfasilitasi para Direksi, tamu dan karyawan Perusahaan yang berkunjung ke kantor Cilegon (Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian atas proyek ini ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 86% (tidak diaudit). Proyek ini telah selesai pada bulan Maret 2012.

ERP SAP

Untuk meningkatkan dan mengintegrasikan proses bisnis dan sistem informasi, Perusahaan mengadakan proyek ERP ("Enterprise Resources Planning") dengan menggunakan perangkat lunak SAP. Proyek ini meliputi pengadaan instalasi perangkat keras dan implementasi sistem SAP yang dibagi dalam beberapa modul. Perusahaan telah menunjuk PT Konsulindo Informatika Perdana sebagai konsultan implementasi (Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2011, proyek tersebut telah selesai dan disajikan dalam akun "Aset Tetap - Peralatan Kantor" pada laporan posisi keuangan tahun 2011.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp67.832.000 dan US\$68.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, manajemen berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan tanah tidak digunakan dalam operasi yang diperoleh dari penyelesaian piutang usaha.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Companys' guesthouse

The Companys' guesthouse project aims to facilitate the Board of Directors, Companys' guests and employee who visit the offices of Cilegon (Note 26). As of December 31, 2011, the percentage of completion of this project in financial terms is 86% (unaudited). This project has been completed in March 2012.

ERP SAP

In order to improve and integrate the business processes and information systems, the Company entered into ERP Project ("Enterprise Resources Planning"), using SAP software. The project includes hardware equipment installation and SAP system implementation which divided into several modules. The Company has appointed PT Konsulindo Informatika Perdana as its implementation consultant (Note 26). As of December 31, 2011, this project has been completed and presented as "Fixed Assets - Office Equipment" account in the 2011 statement of financial position.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of Rp67,832,000 and US\$68,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2011 and 2010, the management is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

10. OTHER ASSETS

This account represents land not used in operations obtained from the settlement of trade receivables.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2011
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$10.000.000 dan Rp24.771.365 pada tahun 2011 dan US\$9.850.000 pada tahun 2010)	115.451.365
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (US\$10.000.000 pada tahun 2011 dan US\$5.000.000 pada tahun 2010)	90.680.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$10.000.000 pada tahun 2011 dan US\$2.000.000 pada tahun 2010)	90.680.000
PT ANZ Panin Bank (US\$2.475.307)	-
Total	296.811.365

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2010	
		<u>Third Parties</u>
		PT Bank Mizuho Indonesia (US\$10,000,000 and Rp24,771,365 in 2011 and US\$9,850,000 in 2010)
		Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (US\$10,000,000 in 2011 and US\$5,000,000 in 2010)
		PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$10,000,000 in 2011 and US\$2,000,000 in 2010)
		PT ANZ Panin Bank (US\$2,475,307)
	173.753.837	Total

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000 pada tahun 2011 dan 2010 yang dapat digunakan sebagai fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan bank garansi. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* dan *Foreign Exchange* masing-masing sebesar US\$10.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2012. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,03% dan 1,06% per tahun pada tahun 2011 dan 2010.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)

On May 17, 2010, the Company obtained credit facility from Mizuho Bank, in the form of *Acceptance Guarantee facility* with a maximum amount of US\$10,000,000, in 2011 and 2010, respectively, which can be used as *Letter of Credit (L/C)* facility and bank guarantee. Aside from that, the Company also obtained *Revolving Loan* and *Foreign Exchange* facilities, each, amounting to US\$10,000,000. The loan is unsecured and will expire on May 3, 2012. The annual interest rate is 1.03% and 1.06% per annum in 2011 and 2010, respectively.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written approval from Mizuho Bank, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on *arm's length* basis, change the Company's formation and legal status, materially alter the nature of its business and dissolve the Company's structure.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini juga dapat digunakan sebagai fasilitas L/C Impor, bank garansi dan *forex line*. Pada tanggal 7 Juni 2011, Perusahaan menandatangani amandemen kredit dengan peningkatan limit kredit menjadi US\$10.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2012. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga SIBOR + Marjin 0,50%. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 0,78% dan 0,91% per tahun pada tahun 2011 dan 2010.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari US\$10.000.000, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, mengumumkan dan membayar dividen kepada pemegang saham, membeli dan menyewa aset yang melebihi 50% dari total aset Perusahaan kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan mempercepat pembayaran kewajiban lain selain kewajiban yang timbul dari perjanjian ini.

Selain itu Perusahaan tidak diperkenankan untuk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari BTMU, menjual, menyewakan dan mengalihkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari total aset kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak ketiga.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian Revolving Uncommitted Loan facility dengan BSMI, sebesar US\$10.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 0,97% dan 1,05% per tahun pada tahun 2011 dan 2010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo bulan Agustus 2012.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

On June 7, 2010, the Company signed a credit agreement with BTMU, Jakarta Branch for a US\$5,000,000 Uncommitted Credit facility. This facility can be used as L/C import facility, bank guarantee and forex line. On June 7, 2011, the Company signed a credit amendment with increasing limit to US\$10,000,000. The facility is valid until June 7, 2012. The loan is unsecured and bears interest at the rate of SIBOR + Margin of 0.50%. This facility will be utilized by the Company for purchasing raw materials, supporting materials and spare parts. The annual interest rate is 0.78% and 0.91% per annum in 2011 and 2010, respectively.

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, without prior written notice to BTMU, the Company shall not obtain or provide new loans from or to other parties, make any investment in any amount which exceeding US\$10,000,000, conduct merger or consolidation with other parties, declare and pay dividends to the shareholders, purchase and lease the assets more than 50% from the Company's total assets and prepay any other indebtedness other than indebtedness under this agreement.

Beside that, the Company shall not, without any prior written consent from BTMU, sell, lease, transfer the Company assets more than 50% from total assets, except in its ordinary course of business, and act as guarantor against any third party's obligation.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On December 13, 2010, the Company signed a Revolving Uncommitted Loan facility agreement with BSMI, with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 0.97% and 1.05% per annum in 2011 and 2010. The facility is used to finance the Company's working capital. This loan agreement will expire in August 2012.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
(lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak arm's length, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

PT ANZ Panin Bank (Bank ANZ)

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT ANZ Panin Bank (Bank ANZ), untuk Uncommitted Trade Finance Loan facility sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,30% dan 1,35% per tahun pada tahun 2011 dan 2010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai perdagangan berdasarkan faktur piutang.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu ke Bank ANZ, Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepas aset Perusahaan, mengadakan merger atau rekonstruksi perusahaan dan menjamin semua utang kepada semua kreditur di Indonesia akan dikategorikan sebagai lancar sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
(continued)

The loan agreement includes negative covenants, relating to, among others, without prior written approval from BSMI, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, obtain or provide new loans from or to other parties, conduct merger or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction, incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

PT ANZ Panin Bank (ANZ Bank)

On November 19, 2010, the Company signed a credit agreement with PT ANZ Panin Bank (ANZ Bank), in term of Uncommitted Trade Finance Loan facility with a maximum amount of Rp200,000,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 1.30% and 1.35% per annum in 2011 and 2010, respectively. The facility is used to finance the trade against receivable invoice.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notification to ANZ Bank, the Company shall not sell, lease, transfer or dispose the Company's assets, conduct merger or company is reconstruction and maintain all indebtedness to any of its creditors in Indonesia to be categorized as current in accordance with Bank Indonesia's regulation.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sankyu Indonesia International (US\$636.378 dan Rp615)	5.771.291	-
PT Lancar Central Logistic	2.015.726	889.949
PT Stania Kencana Prima	1.193.934	52.160
CV Buana Centra Swakarsa	1.150.647	1.485.234
PT Warta Mulia Kimia (US\$70.540 dan Rp252.678 pada tahun 2011 dan US\$82.596 dan Rp37.400 pada tahun 2010)	892.334	780.021
Samsung Corporation (US\$70.654)	640.687	-
PT Indoraya Kurnia Abadi	479.862	242.853
PT Indojoya Mitra Sarana (EUR27.826)	326.652	-
Sumitomo Corporation (US\$32.339)	293.248	-
CV Bima Indo Sakti	223.925	40.468
PT Borsindo Origa Yasamatra	213.689	65.250
PT Jaya Trade Indonesia	202.800	-
PT Cipta Niaga International	142.560	-
PT Purna Sentana Baja	117.105	-
CV Zholdie Ikhtiar	106.575	-
PT Artha Guna Lestari	68.150	206.800
PT Wahana Sentana Baja	64.003	191.113
CV Radika Pratama	-	238.893
CV Indotech Perkasa	-	197.835
PT AKR Corporindo Tbk	-	159.002
Lain-lain (di bawah Rp100.000) (US\$9.709 dan Rp1.987.163 pada tahun 2011 dan US\$16.672 dan Rp1.110.017 pada tahun 2010)	2.075.210	1.259.915
Sub-total	15.978.398	5.809.493
 Pihak berelasi (Catatan 17)	 81.845.522	 154.262.466
Total	97.823.920	160.071.959

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Belum jatuh tempo	84.650.426	159.794.482
Jatuh tempo:		
1-30 hari	10.997.216	247.272
31-60 hari	1.827.919	4.510
61-180 hari	164.008	-
Lebih dari 180 hari	184.351	25.695
Total	97.823.920	160.071.959

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2010	Third parties
		<i>PT Sankyu Indonesia International</i> (US\$636,378 and Rp615)
		<i>PT Lancar Central Logistic</i>
		<i>PT Stania Kencana Prima</i>
		<i>CV Buana Centra Swakarsa</i> <i>PT Warta Mulia Kimia</i> (US\$70,540 and Rp252,678 in 2011 and US\$82,596 and Rp37,400 in 2010)
		<i>Samsung Corporation</i> (US\$70,654)
		<i>PT Indoraya Kurnia Abadi</i>
		<i>PT Indojoya Mitra Sarana</i> (EUR27,826)
		<i>Sumitomo Corporation</i> (US\$32,339)
		<i>CV Bima Indo Sakti</i>
		<i>PT Borsindo Origa Yasamatra</i>
		<i>PT Jaya Trade Indonesia</i>
		<i>PT Cipta Niaga International</i>
		<i>PT Purna Sentana Baja</i>
		<i>CV Zholdie Ikhtiar</i>
		<i>PT Artha Guna Lestari</i>
		<i>PT Wahana Sentana Baja</i>
		<i>CV Radika Pratama</i>
		<i>CV Indotech Perkasa</i>
		<i>PT AKR Corporindo Tbk</i> <i>Others (below Rp100,000)</i> (US\$9,709 and Rp1,987,163 in 2011 and US\$16,672 and Rp1,110,017 in 2010)
		Sub-total
		 <i>Related parties (Note 17)</i>
		Total

The details of the trade payables based on invoice dates are follows:

	2010	Current - not due
		<i>Past due</i>
		<i>1-30 days</i>
		<i>31-60 days</i>
		<i>61-180 days</i>
		<i>Over 180 days</i>
		Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah	10.679.732	7.778.418
Dolar Amerika Serikat (US\$9.466.263 di tahun 2011 dan US\$16.938.443 di tahun 2010)	85.840.073	152.293.541
Mata uang asing lainnya (EUR27.826 dan JP¥8.368.718)	1.304.115	-
Total	97.823.920	160.071.959

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
United States Dollar
(US\$9,466,263 in 2011 and
US\$16,938,443 in 2010)
Other foreign currencies
(EUR27,826 and JP¥8,368,718)

Total

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2011	2010
Pajak Pertambahan Nilai	17.653.919	2.237.718

Value-Added Tax

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun 2009	-	11.366.886
Tahun 2010	15.347.713	15.347.713
Tahun 2011	28.156.685	-
Total	43.504.398	26.714.599

Income Tax Article 29
Year 2009
Year 2010
Year 2011

Total

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.024.715	3.596.971
Pasal 23	223.852	163.728
Pasal 4 (2)	28.824	-
Pasal 25	-	948.721
Pasal 29	1.797.463	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.822.744	-
Sanksi pajak	246.317	-
Total	6.143.915	4.709.420

Income Taxes
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Article 29
Value-Added Tax
Tax penalty

Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif, dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax benefit (expense), as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) is as follows:

	2011	2010	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(19.870.330)	93.648.189	Profit (loss) before tax benefit (expense) per statements of comprehensive income
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan kesejahteraan karyawan	5.720.776	3.577.551	Provision for employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	3.156.643	(221.213)	Provision for impairment losses on receivables
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	-	499.370	Provision for impairment of assets not used in operation
Penyusutan	(1.041.732)	(1.285.976)	Depreciation
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(7.048.253)	10.884.292	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20.376.028	5.630.745	Non-deductible expenses
Beban keuangan	2.328.051	-	Finance cost
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(5.262.111)	(22.990.347)	Interest income already subject to final income tax
Taksiran Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)	(1.640.928)	89.742.611	Estimated Taxable Profit (Tax Loss)

Beban pajak kini dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The current tax expense and claims for income tax refund are as follows:

	2011	2010	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	(1.640.928)	89.742.611	Estimated taxable profit (tax loss)
Beban pajak kini	-	22.435.653	Current tax expense
Pembayaran pajak penghasilan di muka			Prepayments of income taxes
Pasal 22	28.156.685	26.398.713	Article 22
Pasal 25	-	11.384.653	Article 25
Sub-total	28.156.685	37.783.366	Sub-total
Total Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan			Estimated Claims for Income Tax Refund
Tahun berjalan	(28.156.685)	(15.347.713)	Current year
Tahun sebelumnya	(15.347.713)	(11.366.886)	Previous year
Total	(43.504.398)	(26.714.599)	Total

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2010 sesuai dengan laba pajak di atas, sedangkan untuk tahun 2011, Perusahaan akan menyampaikan SPTnya sesuai dengan angka di atas.

The Company has filed the Annual Tax Return (SPT) for 2010 based on the above tax income, while for 2011, the Company will file the SPT in accordance with above figures.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2011
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:	
Penyisihan imbalan kesejahteraan karyawan	1.430.194
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	789.160
Kerugian pajak	410.232
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	-
Penyusutan	(260.435)
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(1.762.063)
Total Manfaat Pajak Tangguhan, Neto	607.088

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2011
Liabilitas kesejahteraan karyawan	11.324.496
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	1.161.345
Cadangan penurunan nilai piutang	874.491
Kerugian pajak	410.232
Aset tidak digunakan dalam operasi	137.798
Aset tetap	(785.383)
Aset Pajak Tangguhan, Neto	13.122.979

Aset pajak tangguhan (selain akumulasi rugi fiskal) dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi dan penyisihan untuk manfaat karyawan. Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Perbedaan pada dasar cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi dan penyisihan untuk manfaat karyawan karena adanya perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	2010	
		Tax effects of temporary differences at the maximum tax rate:
	894.388	Provision for employee benefits
	(55.303)	Allowance for impairment losses of receivables
	-	Tax loss
	124.842	Provision for impairment of assets not used in operation
	(321.494)	Depreciation
	2.721.073	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Total Deferred Tax Benefit, Net	3.363.506	

The tax effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2010	
		Estimated liabilities for employee benefits
	9.894.302	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
	2.923.408	Allowance for impairment of receivables
	85.331	Tax loss
	-	Asset not used in operation
	137.798	Fixed assets
	(524.948)	
Deferred Tax Assets, Net	12.515.891	

Deferred tax assets (other than accumulated tax losses) and liabilities arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses of receivables, allowance for inventories obsolescence and decline in value of inventories, allowance for assets not used in operation and provision for employees' benefits. The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes. The difference in the basis of allowance for impairment losses of receivables, allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories, provision for impairment of assets not used in operation and provision for employee benefits is due to the difference in the timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak, dan manfaat (beban) pajak, sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(19.870.330)	93.648.189
Beban pajak dengan tarif pajak sebesar 25%	4.967.582	(23.412.047)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(4.360.494)	4.339.900
Manfaat (Beban) Pajak, Neto	607.088	(19.072.147)

13. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

Based on the review of the deferred tax assets at the end of the year, the management is of the opinion that the deferred tax assets are recoverable.

The reconciliation between tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the profit (loss) before tax benefit (expense), and tax benefit (expense), as shown in the statements of comprehensive income is as follow:

Profit (loss) before tax benefit (expense) per statements of comprehensive income
Tax expense computed using tax rate of 25%
Tax effects on the permanent differences
Tax Benefit (Expense), Net

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 4 Februari 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00012/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2010, mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2010, dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2010 adalah Rp948.721.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures, the time limit is reduced to 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2007, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

g. Tax Assessment Letters

On February 4, 2010, the Company received Decision Letter of Directorate General of Taxation No. S-00012/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2010, regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2010, in which the Directorate General of Taxation determined that the Income Tax Article 25 monthly installment for 2010 amounted to Rp948,721.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2010, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan dari Pengadilan Pajak perihal Putusan Mahkamah Agung di tingkat Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. 10756/PP/M.X/12/2007 tanggal 25 Mei 2007. Berdasarkan Putusan tersebut, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak atas sengketa Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun fiskal 2003 yang telah dimenangkan oleh Perusahaan di pengadilan tingkat banding.

Pada tanggal 20 Januari 2011, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00005/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2011 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2011, dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2011 adalah nihil.

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00007/406/09/051/11 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp11.813.927. Di tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2009 beserta dendanya sebesar Rp1.062.409. Pada tanggal 5 Juni 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp10.751.518, setelah diperhitungkan dengan kekurangan pembayaran pajak tersebut di atas. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pelayanan Pajak dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain, neto" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2011.

13. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

On November 23, 2010, the Company received notification letter from the Tax Court regarding the decision, of the Supreme Court at the Judicial Review of the Tax Court Decision No. 10756/PP/M.X/12/2007 dated May 25, 2007. Based on the decision, the Supreme Court rejected the application for Judicial Review filed by the Directorate General of Taxation on Income Tax Article 23 dispute for fiscal year 2003 which has already won by the Company in the Court of Appeals.

On January 20, 2011, the Company received Decision Letter of Directorate General of Taxation No. S-00005/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2011, regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2011, in which the Directorate General of Taxation determined that the Income Tax Article 25 monthly installment for 2011 amounted to nil.

On March 31, 2011, the Company received Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) from Directorate General of Taxation No. 00007/406/09/051/11 of Corporate Income Tax for the year 2009 amounting to Rp11,813,927. At the same date, the Company also received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Value-Added-Tax for 2009 including the tax penalty totalling Rp1,062,409. On June 5, 2011, the Company has received the refund of tax overpayment amounting to Rp10,751,518, net of the above-mentioned tax underpayment. The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office is charged to current year and presented as part of "Other Income, net" account in the statement of comprehensive income in 2011.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan menerima SKPKB No. 00006/201/09/417/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2009 dan SKPKB No. 00008/203/09/417/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2009 masing-masing sebesar Rp323.008 dan Rp38.799. Di tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00001/103/09/417/11 atas denda Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2009 sebesar Rp790. Pada tanggal 24 Mei 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran jumlah tersebut.

Pada tanggal 19 Agustus 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) No. 00001/306/07/051/11 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007, SKPKB No. 00170/207/07/051/11 atas PPN tahun 2007, SKPKB No. 00079/203/07/051/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 dan STP No. 00008/107/07/051/11 atas denda PPN tahun 2007, masing-masing sebesar Rp1.244.378, Rp54.295, Rp20.399 dan Rp2.375. Pada tanggal 19 September 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran jumlah tersebut.

Pada tanggal 22 Agustus 2011, Perusahaan menerima SKPKB No. 00010/206/08/051/11 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008, SKPKB No. 00671/207/08/051/11 atas PPN tahun 2008, SKPKB No. 00019/277/08/051/11 atas PPN atas pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP) di luar daerah Pabean tahun 2008, STP No. 00060/107/08/051/11 atas denda PPN tahun 2008 dan STP No. 00001/177/08/051/11 atas denda PPN atas pemanfaatan Jasa Kena Pajak (JKP) di luar daerah Pabean tahun 2008 masing-masing sebesar Rp1.501.720, Rp363.174, Rp118.790, Rp43.379 dan Rp16.053. Pada tanggal 19 September 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran jumlah tersebut.

Pada tanggal 27 September 2011, Perusahaan menerima SKPKB No. 00030/201/08/417/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2008 dan SKPKB No. 00026/203/08/417/11 atas Pajak Penghasilan pasal 23 tahun 2008 masing-masing sebesar Rp328.828 dan Rp19.453.

13. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

On April 29, 2011, the Company has received SKPKB No. 00006/201/09/417/11 of Income Tax Article 21 for the year 2009 and SKPKB No. 00008/203/09/417/11 of Income Tax Article 23 for the year 2009, amounting to Rp323,008 and Rp38,799, respectively. At the same date, the Company also received Tax Claim Letter (STP) No. 00001/103/09/417/11 of Income Tax Article 23 penalty for the year 2009 amounting to Rp790. On May 24, 2011, the Company has paid such amount.

On August 19, 2011, the Company has received Tax Assessment Letter for Additional Underpayment (SKPKBT) No. 00001/306/07/051/11 of Corporate Income Tax for the year 2007, SKPKB No. 00170/207/07/051/11 of VAT for the year 2007, SKPKB No. 00079/203/07/051/11 of Income Tax Article 23 for the year 2007 and STP No. 00008/107/07/051/11 for VAT penalty for the year 2007, amounting to Rp1,244,378, Rp54,295, Rp20,399 and Rp2,375, respectively. On September 19, 2011, the Company has fully paid such amount.

On August 22, 2011, the Company has received SKPKB No. 00010/206/08/051/11 of Corporate Income Tax for the year 2008, SKPKB No. 00671/207/08/051/11 of VAT for the year 2008, SKPKB No. 00019/277/08/051/11 of VAT of Taxable Service (JKP) Used Outside the Customs for the year 2008, STP No. 00060/107/08/051/11 of VAT penalty for the year 2008 and STP No. 00001/177/08/051/11 of VAT of Taxable Service (JKP) Used Outside the Customs penalty for the year 2008, amounting to Rp1,501,720, Rp363,174, Rp118,790, Rp43,379 and Rp16,053, respectively. On September 19, 2011, the Company has fully paid such amount.

On September 27, 2011, the Company has received SKPKB No. 00030/201/08/417/11 of Income Tax Article 21 for the year 2008 and SKPKB No. 00026/203/08/417/11 of Income Tax Article 23 for the year 2008, amounting to Rp328,828 and Rp19,453, respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 2011, Perusahaan menerima SKPKB No. 00037/206/04/051/11 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2004, SKPKB No. 00103/201/04/051/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2004, SKPKB No. 00156/207/04/051/11 atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2004, SKPKB No. 00080/203/04/051/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2004 dan STP No. 00001/107/04/051/11 atas denda Pajak Pertambahan Nilai tahun 2004 masing-masing sebesar Rp2.528.757, Rp122.642, Rp104.388, Rp83.797 dan Rp1.092. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran jumlah tersebut.

Pada tanggal 15 Desember 2011, Perusahaan menerima SKPKB No. 00013/237/06/051/11 atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2006, SKPKB No. 00019/206/06/051/11 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2006, SKPKB No. 00072/203/06/051/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2006 dan STP No. 00001/137/06/051/11 atas denda Pajak Pertambahan Nilai tahun 2006 masing-masing sebesar Rp1.822.744, Rp1.797.463, Rp165.530 dan Rp246.317. Hutang pajak ini disajikan oleh Perusahaan pada akun "Hutang Pajak" pada laporan posisi keuangan tahun 2011 (Catatan 13.c).

Berdasarkan Penjanjian Jual Beli saham Perusahaan antara PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS) dengan Nippon Steel Corp., Nippon Steel Trading Co. Ltd., Mitsui & Co. Ltd. dan Metal One Corporation, seluruh beban pajak yang terhutang dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2004, 2006, 2007 dan 2008 sebesar Rp10.585.575 dapat ditagihkan kepada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk oleh Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2011, nilai pajak terutang yang telah dibayarkan oleh KS kepada Perusahaan sebesar Rp6.205.239 dan selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan yang dibayarkan oleh KS, disajikan pada akun "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan tahun 2011 (Catatan 17).

13. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

On November 16, 2011, the Company has received SKPKB No. 00037/206/04/051/11 of Corporate Income Tax for the year 2004, SKPKB No. 00103/201/04/051/11 of Income Tax Article 21 for the year 2004, SKPKB No. 00156/207/04/051/11 of VAT for the year 2004, SKPKB No. 00080/203/04/051/11 of Income Tax Article 23 for the year 2004 and STP No. 00001/107/04/051/11 of PPN penalty of the year 2004, amounting to Rp2,528,757, Rp122,642, Rp104,388, Rp83,797 and Rp1,092, respectively. On December 14, 2011, the Company has fully paid such amount.

On December 15, 2011, the Company has received SKPKB No. 00013/237/06/051/11 of VAT for the year 2006, SKPKB No. 00019/206/06/051/11 of Corporate Income Tax for the year 2006, SKPKB No. 00072/203/06/051/11 of Income Tax Article 23 for the year 2006 and STP No. 00001/137/06/051/11 of VAT penalty for the year 2006, amounting to Rp1,822,744, Rp1,797,463, Rp165,530 and Rp246,317, respectively. These tax payables were presented by the Company in the "Taxes Payable" account in the 2011 statement of financial position (Note 13.c).

Based on the Shares Sale and Purchase Agreement (SPA) between PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS) with Nippon Steel Corp., Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co. Ltd. and Metal One Corporation, all of the tax underpayment for year 2004, 2006, 2007 and 2008 as a result of tax assessment totalling Rp10,585,575 were claimed to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk by the Company. Up to December 31, 2011, the amount of such claims have been paid by KS to the Company amounted to Rp6,205,239 and the difference between the amount claims by the Company and paid by KS, was presented in the "Other Receivables" account in the 2011 statement of financial position (Note 17).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Jasa profesional (US\$611.113 dan Rp500.000 pada tahun 2011 dan Rp535.000 pada tahun 2010)	6.041.568	535.000
Jasa operasi	3.470.666	23.000.000
Pengangkutan	2.100.275	2.607.501
Bunga (US\$10.007 dan Rp398.689 pada tahun 2011 dan US\$7.591 pada tahun 2010)	489.435	68.248
Asuransi	452.931	-
Sewa	94.654	241.619
Lain-lain	1.068.826	1.005.789
Total	13.718.355	27.458.157

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Professional fees (US\$611,113 and Rp500,000 in 2011 and Rp535,000 in 2010)
Operations fees
Transportation
Interests (US\$10,007 and Rp398,689 in 2011 and US\$7,591 in 2010)
Insurance
Rental
Others
Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Uang muka dari pelanggan	11.587.624	14.876.770
Utang klaim kepada pelanggan (US\$27.542 dan Rp1.627.484 pada tahun 2011 dan Rp1.723.970 pada tahun 2010)	1.877.234	1.723.970
Utang asuransi	1.517.986	1.793.009
Pensiun	16.969	106.182
Utang instalasi SAP (US\$382.693)	-	3.440.789
Lain-lain (US\$21.061 dan Rp1.545.236 pada tahun 2011 dan Rp1.776.615 pada tahun 2010)	1.736.222	1.776.615
Sub-total	16.736.035	23.717.335
Pihak berelasi (Catatan 17)	650.346	950.746
Total	17.386.381	24.668.081

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>
Advances from customers
Claim payables to customers (US\$27,542 and Rp1,627,484 in 2011 and Rp1,723,970 in 2010)
Insurance payable
Pension
SAP installation payable (US\$382,693)
Others (US\$21,061 and Rp1,545,236 in 2011 and Rp1,776,615 in 2010)
Sub-total
Related parties (Note 17)
Total

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of December 31, 2011 and 2010 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	88.317.250	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10%	50.709.615	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	25.233.500	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	12.616.750	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	12.616.750	Metal One Corporation
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90%	12.374.135	PT Baruna Inti Lestari
Masyarakat umum				Public
(masing-masing dibawah 5%)	492.009.500	19,50%	49.200.950	(each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01%	29.100	- Ardhiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- Himawan Turatmo (Director)
- Karyawan	11.836.500	0,47%	1.183.650	- Employees
Total	2.523.350.000	100,00%	252.335.000	Total

31 Desember 2010/December 31, 2010				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	88.317.250	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10%	50.709.615	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	25.233.500	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	12.616.750	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	12.616.750	Metal One Corporation
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90%	12.374.135	PT Baruna Inti Lestari
Masyarakat umum				Public
(masing-masing dibawah 5%)	488.926.000	19,38%	48.892.600	(each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01%	29.100	- Ardhiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- Himawan Turatmo (Director)
- Erwin (Direktur)	266.500	0,01%	26.650	- Erwin (Director)
- Karyawan	14.653.500	0,58%	1.465.350	- Employees
Total	2.523.350.000	100,00%	252.335.000	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2011 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 212 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 30 Maret 2011, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- Pembagian dividen tunai sebesar Rp25.233.500 atau 33,84% dari laba bersih tahun buku 2010.
- Sebesar Rp5.000.000 atau 6,70% dari laba neto tahun buku 2010 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 30, 2011, as notarized in the Notarial Deed No. 212 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated March 30, 2011, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- Distribution of cash dividends of Rp25,233,500 or 33.84% of net income in 2010.
- Amount of Rp5,000,000 or 6.70% of net income in 2010 was appropriated for mandatory reserve to comply with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

- c. Sebesar Rp44.342.542 atau 59,46% dari laba neto tahun buku 2010 ditetapkan sebagai cadangan umum.
- d. Pembayaran tantiem untuk Direksi dan Komisaris sebesar Rp2.341.608.
- e. Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.532.781 bersih per tahun.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 170 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 24 Maret 2010, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp15.140.100 atau 36,05% dari laba neto tahun buku 2009.
- b. Sebesar Rp10.093.400 atau 24,03% dari laba neto tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
- c. Sebesar Rp16.763.325 atau 39,92% dari laba neto tahun buku 2009 ditetapkan sebagai cadangan umum.
- d. Pembayaran tantiem untuk Direksi dan Komisaris sebesar Rp1.076.842.
- e. Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.401.400 bersih per tahun.
- f. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pelaksanaan program *Management & Employees Stock Option Plan* (MESOP) tahap I dengan jumlah sebesar 50.467.000 saham.
- g. Melaporkan jumlah dana hasil penawaran umum saham perdana setelah dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp157.756.206 yang telah disajikan dalam laporan keuangan tahun 2009.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

16. CAPITAL STOCK (continued)

- c. Amount of Rp44,342,542 or 59.46% of net income in 2010 was appropriated for general reserve.
- d. Distribution of tantiem to Directors and Commissioners of Rp2,341,608.
- e. Ratified the honorarium for Board of Commissioners with a maximum amount of Rp1,532,781 net per year.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 24, 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 170 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated March 24, 2010, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. Distribution of cash dividends of Rp15,140,100 or 36.05% of net income in 2009.
- b. Amount of Rp10,093,400 or 24.03% from 2009 net income was appropriated for mandatory reserve to comply with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- c. Amount of Rp16,763,325 or 39.92% from 2009 net income was appropriated for general reserve.
- d. Distribution of tantiem to Directors and Commissioners of Rp1,076,842.
- e. Ratified the honorarium for Board of Commissioners with a maximum amount of Rp1,401,400 net per year.
- f. Delegation to Board of Commissioners to approve the implementation of Management & Employees Stock Option Plan (MESOP) phase I with totaling of 50,467,000 shares.
- g. Report the proceeds from Initial Public Offering, net of stock issuance costs, amounted to Rp157,756,206, have been presented in the Company's 2009 financial statements.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 2,523,350,000 shares as of December 31, 2011 and 2010.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Syariah Mandiri	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current account and deposits</i>
PT Bank BRI Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan deposito/ <i>Placement of deposit</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Daerah/ <i>Controlled by the District Government</i>	Penempatan deposito/ <i>Placement of deposit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan deposito/ <i>Placement of deposit</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pembelian gas/ <i>Gas purchases</i>
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pengadaan proyek revamping/ <i>Revamping project</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Sewa ruang kantor dan penggunaan fasilitas kredit/ <i>Office space rent and used of credit facility</i>
Mitsui & Co., Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi/ <i>Purchases of raw materials, sales of finished goods</i>
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Metal One Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Timah (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan proyek revamping/Revamping project
Nippon Steel Construction Indonesia	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same majority shareholder	Pengadaan proyek revamping/Revamping project
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan listrik/Electricity services
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi untuk sistem informasi manajemen/Information technology services for management information system
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Sewa ruangan/Building rental
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pembelian air untuk produksi/Water supply for production
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham yang sama/The same shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/Medical services
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi pensiunan Perusahaan/The Company's retired employee cooperation	Pembelian suku cadang/Purchases of spareparts
Serikat Karyawan Latinusa	Karyawan Perusahaan/The Company's employees	Kebutuhan pokok karyawan Perusahaan/The Company's employees prime necessity

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan tidak melakukan transaksi penjualan dengan pihak yang berelasi pada tahun 2011 maupun pada tahun 2010.

Significant transactions with related parties are as follows:

The Company does not have any sales transaction with a related party in 2011 and 2010.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows:

	2011	2010	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Pemegang saham</u>			<u>Shareholders</u>
Mitsui & Co., Ltd.	379.739.268	396.619.443	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	195.109.194	136.071.638	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	173.251.626	209.177.418	Metal One Corporation
Nippon Steel Corporation	1.351.240	-	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	855.422	1.197.761	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Sub-total	750.306.750	743.066.260	Sub-total
<u>Pemegang saham mayoritas yang sama</u>			<u>The same majority shareholders</u>
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	53.456.992	10.842.902	Nippon Steel Engineering Co., Ltd.
Nippon Steel Construction Indonesia	1.278.342	-	Nippon Steel Construction Indonesia
Sub-total	54.735.334	10.842.902	Sub-total
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Daya Listrik	25.972.298	27.206.020	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	2.663.365	3.731.548	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	464.511	919.510	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Information Technology	268.886	27.300	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Medika	14.673	329.157	PT Krakatau Medika
Sub-total	29.383.733	32.213.535	Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa	5.835.858	6.243.362	Koperasi Karyawan Latinusa
Sub-total	840.261.675	792.366.059	Sub-total
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Timah (Persero) Tbk	176.799.776	110.031.694	PT Timah (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4.207.180	3.006.646	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Sub-total	181.006.956	113.038.340	Sub-total
Total	1.021.268.631	905.404.399	Total
Persentase dari total pembelian neto	67,41%	70,59%	Percentage from total net purchases

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Cash and cash equivalents (Note 4)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 3,57% dan 18,96% dari total aset merupakan saldo kas dan setara kas Perusahaan yang ditempatkan pada entitas-entitas yang berelasi dengan Pemerintah.

As of December 31, 2011 and 2010, the balances of the cash and cash equivalents of 3.57% and 18.96%, respectively, from the total assets represent the Company's cash and cash equivalents placed in Government-related bank entities.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Piutang lain-lain

Other receivables

	2011	2010	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Pemegang saham</u>			<u>Shareholder</u>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (Catatan 13)	4.380.336	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (Note 13)
Karyawan Perusahaan	104.953	24.136	Employees
Total	4.485.289	24.136	Total
Persentase dari total aset	0,49%	0,00%	Percentage from total assets

Penyertaan saham (Catatan 8)

Investment in shares of stock (Note 8)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo penyertaan saham sebesar 0,13% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2011 and 2010, the balances of the investment in shares of stock of 0.13% from the total assets represent the Company's investment in shares of stock in a related party.

Uang jaminan

Security deposits

	2011	2010	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Daya Listrik	336.000	-	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	162.816	162.816	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	37.817	34.371	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Total	536.633	197.187	Total
Persentase dari total aset	0,06%	0,02%	Percentage from total assets

Piutang karyawan

Employees' receivables

	2011	2010	
Pihak berelasi			Related party
Karyawan Perusahaan	3.176.805	2.547.846	Employees
Persentase dari total aset	0,34%	0,28%	Percentage from total assets

Utang usaha (Catatan 12)

Trade payables (Note 12)

	2011	2010	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Pemegang saham</u>			<u>Shareholders</u>
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	35.757.554	37.282.345	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Mitsui & Co., Ltd.	24.009.387	74.143.654	Mitsui & Co., Ltd.
Metal One Corporation	18.350.626	39.975.029	Metal One Corporation
Nippon Steel Corporation	673.789	-	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.204	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Sub-total	78.792.560	151.401.028	Sub-total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Utang usaha (Catatan 12) (lanjutan)

Trade payables (Note 12) (continued)

	2011	2010	
Pihak berelasi (lanjutan)			Related parties (continued)
<u>Pemegang saham mayoritas yang sama</u>			<u>The same majority shareholders</u>
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	303.677	-	Nippon Steel Engineering Co., Ltd.
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Daya Listrik	2.009.197	2.105.913	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	163.422	248.645	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Information Technology	130.334	-	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Daya Tirta	6.441	-	PT Krakatau Daya Tirta
Sub-total	2.309.394	2.354.558	Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa	140.009	221.806	Koperasi Karyawan Latinusa
Sub-total	81.545.640	153.977.392	Sub-total
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entity
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	299.882	285.074	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Total	81.845.522	154.262.466	Total
Persentase dari total liabilitas	17,15%	35,86%	Percentage from total liabilities

Utang lain-lain (Catatan 15)

Other payables (Note 15)

	2011	2010	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	23.331	97.587	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	17.118	88.114	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Medika	12.741	31.042	PT Krakatau Medika
PT Krakatau Information Technology	-	29.911	PT Krakatau Information Technology
Sub-total	53.190	246.654	Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa	583.509	692.155	Koperasi Karyawan Latinusa
Serikat Karyawan Latinusa	13.647	11.937	Serikat Karyawan Latinusa
Total	650.346	950.746	Total
Persentase dari total liabilitas	0,14%	0,22%	Percentage from total liabilities

Kompensasi dan imbalan lain

The compensation and other benefits

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Imbalan jangka pendek	4.579.740	3.631.713	Short-term benefits
Imbalan berbasis saham	116.899	48.816	Shared-based compensation
Total	4.696.639	3.680.529	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

18. NET SALES

This account consists of:

31 Desember 2011/ December 31, 2011			
	Ton/Tonnage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	100.862	1.273.654.531	Domestic sales
Retur penjualan	(694)	(9.244.908)	Sales returns
Neto	100.168	1.264.409.623	Net

31 Desember 2010/ December 31, 2010			
	Ton/Tonnage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Rupiah	
Penjualan lokal	106.199	1.368.553.315	Domestic sales
Retur penjualan	(255)	(6.654.826)	Sales returns
Neto	105.944	1.361.898.489	Net

Tidak ada penjualan ekspor pada tahun 2011 dan 2010.

There were no export sales in 2011 and 2010.

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	2011		2010		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Frisian Flag Indonesia	223.501.075	18%	254.475.453	19%	PT Frisian Flag Indonesia
PT United Can Company	204.211.280	16%	137.442.197	10%	PT United Can Company

Penjualan neto Perusahaan tersebut diatas juga mencakup penjualan konsinyasi masing-masing sebesar Rp292.090.337 dan Rp382.594.300 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The Company's net sales also include consignment sales amounting to Rp292,090,337 and Rp382,594,300 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Bahan baku	1.026.012.319	1.121.873.026
Gaji dan kesejahteraan karyawan	45.652.769	44.946.256
Listrik dan air	26.824.950	29.296.993
Suku cadang	15.824.282	7.714.251
Pengepakan	10.320.009	12.044.962
Bahan pembantu produksi	8.042.465	9.879.270
Jasa tolling (lacquer)	6.861.320	6.417.567
Perbaikan dan pemeliharaan	6.046.141	6.475.634
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	3.737.790	10.991.280
Penyusutan (Catatan 9)	3.513.536	3.680.307
Perjalanan dan komunikasi	1.401.811	1.479.032
Lain-lain	2.821.484	2.954.413
Total Biaya Produksi	1.157.058.876	1.257.752.991
Persediaan barang jadi awal	185.971.132	91.280.675
Pembelian barang jadi impor	128.371	13.826.542
Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan	(8.887.215)	-
Persediaan barang jadi akhir	(155.482.331)	(185.971.132)
Total	1.178.788.833	1.176.889.076

19. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw materials
Salaries and employees' benefits
Electricity and water
Spareparts
Packaging
Supporting materials
Tolling (lacquer) fees
Repairs and maintenance
Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories (Note 6)
Depreciation (Note 9)
Travelling and communications
Others
Total Production Cost
Finished goods - beginning
Purchasing of imported finished goods
The reversal of a decline in value of inventories
Finished goods - ending
Total

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net sales are as follows:

	2011		2010	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Mitsui & Co., Ltd.	379.739.268	30%	396.619.443	29%
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	195.109.194	15%	136.071.638	10%
PT Timah (Persero) Tbk	176.799.776	14%	110.031.694	9%
Metal One Corporation	173.251.626	14%	209.177.418	15%
Samsung C&T Corporation	144.471.705	11%	276.331.746	20%

20. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Pengangkutan	13.694.533	17.898.299
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.049.085	5.512.371
Sewa, listrik dan asuransi	966.981	1.636.137
Perjalanan dan komunikasi	878.710	819.778
Iklan dan promosi	719.768	1.553.356
Penyusutan (Catatan 9)	206.717	266.850
Lain-lain	570.802	244.817
Total	22.086.596	27.931.608

20. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Transportation
Salaries and employees' benefits
Rent, electricity and insurance
Travelling and communications
Advertising and promotions
Depreciation (Note 9)
Others
Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Gaji dan kesejahteraan karyawan	45.613.544	58.187.878
Sewa, listrik dan asuransi	7.622.145	6.570.084
Perjalanan dan komunikasi	4.000.439	3.637.018
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	3.156.643	341.325
Jasa profesional	2.994.302	2.432.451
Perbaikan dan pemeliharaan	2.968.336	2.365.464
Tenaga kerja sementara	2.683.152	1.441.916
Penyusutan (Catatan 9)	1.530.035	782.443
Perlengkapan kantor	2.494.896	1.465.940
Lain-lain	5.144.131	2.851.807
Total	78.207.623	80.076.326

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and employees' benefits
Rent, electricity and insurance
Travelling and communications
Allowance for impairment losses of receivables (Note 5)
Professional fees
Repairs and maintenance
Temporary labour cost
Depreciation (Note 9)
Office supplies
Others

Total

22. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Bunga deposito	4.765.480	7.603.910
Bunga jasa giro	496.631	731.258
Total	5.262.111	8.335.168

22. FINANCE INCOME

This account consists of:

Interest of time deposits
Interest of current accounts

Total

23. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Utang bank	3.137.398	6.043.651
Utang kepada pihak berelasi	1.308.937	915.573
Beban administrasi bank	1.006.958	2.243.074
Total	5.453.293	9.202.298

23. FINANCE COST

This account consists of:

Bank loans
Due to related parties
Bank charges

Total

24. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	40.941.573	36.575.494
Tunjangan cuti besar	2.775.894	1.061.067
Tunjangan kesetiaan	1.580.516	1.940.646
Total	45.297.983	39.577.207

24. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement
Long leave benefits
Service award

Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif sebagai berikut:

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp3.130.656 dan Rp2.753.838.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp3.815.343 dan Rp4.272.023.

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 untuk menghitung pencadangan atas liabilitas estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, dalam laporannya masing-masing tanggal 9 Januari 2012 dan 10 Januari 2011. Perhitungan aktuaris untuk 31 Desember 2011 dan 2010 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat bunga aktuarial/Actuarial discount rate	: 5,78% per tahun/per annum - 2011 dan/and 7,52% per tahun/per annum - 2010
Tingkat kematian/Mortality rate	: Tabel Mortalita Indonesia II - 1999/ Indonesian Mortality Table II - 1999
Tingkat kenaikan gaji/Salaries increase rate	: 8,00% per tahun/per annum - 2011 dan/and 2010
Umur pensiun/Retirement age	: 56 tahun/years
Tingkat cacat/Disability rate	: 10,00% dari tingkat kematian/from mortality rate

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Company provides retirement and other benefits to its active employees, as follows:

Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all eligible permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp3,130,656 and Rp2,753,838, respectively.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1986, the Company has defined benefit pension insurance program to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Contributions premiums charged to current operations for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp3,815,343 and Rp4,272,023, respectively.

The management obtained an actuarial calculation as of December 31, 2011 and 2010 to compute the unfunded estimated liabilities of employee benefits based on the Company's Collective Labor Agreement. The actuarial calculation was prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its report dated January 9, 2012 and January 10, 2011, respectively. The actuarial calculation for December 31, 2011 and 2010, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	2011	2010
Beban jasa kini	3.356.612	2.680.156
Biaya bunga	3.226.859	3.353.200
Amortisasi kerugian aktuarial	1.422.486	1.306.604
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	379.670	379.670
Total Beban Kesejahteraan Karyawan, Neto	8.385.627	7.719.630

b. Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan

	2011	2010
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	72.088.820	55.828.012
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(24.884.896)	(13.965.194)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.905.941)	(2.285.611)
Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan	45.297.983	39.577.207

c. Mutasi saldo liabilitas diestimasi atas liabilitas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	39.577.207	35.999.656
Penambahan penyisihan	8.385.627	7.719.630
Pembayaran manfaat	(2.664.851)	(4.142.079)
Saldo Akhir	45.297.983	39.577.207

Karyawan PT Krakatau Steel (Persero) (KS), pemegang saham Perusahaan, yang diperbantukan dan status kepegawaiannya telah dialihkan pada Perusahaan mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Berdasarkan kesepakatan dengan KS, jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan dihitung berdasarkan gaji pokok dan ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan dengan kontribusi masing-masing sebesar 5,00% dan 17,73% dari gaji pokok.

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and estimated liabilities for employee benefits recognized in the statements of financial position.

a. Employee benefits expenses

	2011	2010	
Beban jasa kini	3.356.612	2.680.156	Current service costs
Biaya bunga	3.226.859	3.353.200	Interest costs
Amortisasi kerugian aktuarial	1.422.486	1.306.604	Amortization of actuarial loss
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	379.670	379.670	Amortization of unrecognized past service cost - non vested
Total Employee Benefits Expenses, Net	8.385.627	7.719.630	

b. Estimated liabilities for employee benefits

	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	72.088.820	55.828.012	Present value of employee benefits obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(24.884.896)	(13.965.194)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.905.941)	(2.285.611)	Unrecognized past service cost
Estimated Liabilities for Employee Benefits	45.297.983	39.577.207	

c. Movements of the balances of estimated liabilities for employee benefits:

	2011	2010	
Saldo awal	39.577.207	35.999.656	Beginning balance
Penambahan penyisihan	8.385.627	7.719.630	Increase in provision
Pembayaran manfaat	(2.664.851)	(4.142.079)	Benefits payments
Ending Balance	45.297.983	39.577.207	

Employee of PT Krakatau Steel (Persero) (KS), the Company's shareholder, which are seconded which status of the employment has already been transferred to the Company, participate in a Defined Benefit Retirement Plan which is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Based on agreement with KS, the amount paid by the Company is computed based on the basic salary and which is borne by the employee and the Company at 5.00% and 17.73% of the basic salaries, respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan atas imbalan kerja beserta beban kesejahteraan karyawan telah cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The management of the Company is of the opinion that accrual of the employee benefits and employee benefits expense are adequate to cover minimum requirement as stipulated under the Labor Law No. 13 year 2003.

25. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 170 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Selanjutnya, berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 November 2010, Dewan Komisaris telah menyetujui usulan Direksi atas pelaksanaan dan penentuan harga MESOP tahap 1 pada tanggal 26 November 2010 dengan diskon 10%, sehingga harga pelaksanaan menjadi sebesar Rp400 (dalam nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HK.00.01/113/0000/2010, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap pertama sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk manajemen dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap pertama dilakukan empat kali, yang terdiri dari (1) 50% pada tahun 2011, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2011 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2011; dan (2) 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2011 dan 2012.
- c. Harga pelaksanaan saham MESOP tahap 1 ditetapkan sebesar Rp400 (dalam nilai penuh).

25. STOCK BASED COMPENSATION

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 24, 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 170 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., the shareholders ratified, among others, management and employee stock option program (MESOP), which the implementation is determined by the Company's Board of Commissioners.

Furthermore, based on the Company's Board of Commissioners' Minutes of Meeting, dated November 26, 2010, the Board of Commissioners has approved Director's proposal on the implementation and the exercise price of MESOP program phase 1 on November 26, 2010 with discount of 10%, therefore, the exercise price amounted to Rp400 (in full amount) per share.

Based on the Director's Decision Letter No. HK.00.01/113/0000/2010, the Company decided on the number of new shares to be issued for MESOP program phase 1 totaling to 37,850,250 shares with allocation percentage is 10% for the management and 90% for employees. The details are as follows:

- a. *The exercise period for the first phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2011, with the implementation period of 30 days starting on May 1, 2011 and the implementation period of 30 days starting on November 1, 2011; and (2) 50% in 2012, with the implementation period of 30 days starting on May 1, 2012 and the implementation period of 30 days starting on November 1, 2012.*
- b. *The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2011 and 2012.*
- c. *The MESOP exercise price of phase 1 amounted to Rp400 (in full amount).*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

25. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

The fair value of each option right is estimated on the grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

**26-11-2010 s.d. 31-12-2010/
11-26-2010 until 12-31-2010**

Dividen yang diharapkan	1,45%	Expected dividend rate
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun / 2 years	Expected option period
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi (dalam nilai penuh)	Rp435	Share price on grant date (in full amount)
Harga eksekusi (dalam nilai penuh)	Rp400	Exercise price (in full amount)
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,90%	Expected volatility of stock price
Suku bunga bebas risiko	8,19%	Risk-free interest rate
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	Forfeiture rate

Ikhtisar posisi program pemilikan saham karyawan dan manajemen pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berikut perubahan-perubahannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The position summary of the employees' and management stock option plan as of December 31, 2011 and 2010 and the changes for the years then ended are as follows:

Hak opsi tahap pertama:

First phase option:

	2011	2010	
Saham dalam hak opsi awal tahun	37.850.250	-	Beginning balance of stock option
Pemberian hak opsi selama tahun pemberian hak opsi	-	37.850.250	Option rights vested during the current year
Pelaksanaan hak opsi selama tahun berjalan	-	-	Option exercised during the current year
Hak opsi yang gagal diperoleh	(18.925.125)	-	Forfeited stock option
Saham dalam hak opsi akhir tahun	18.925.125	37.850.250	Ending balance of stock option
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah penuh)	88	88	Fair value of option rights at grant date (in full Rupiah amount)

Jumlah beban kompensasi sehubungan dengan MESOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang dibebankan pada usaha adalah masing-masing sebesar Rp1.168.990 dan Rp488.156, yang disajikan dalam akun "Beban Usaha - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif.

Total compensation expense in relation to the MESOP for years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp1,168,990 and Rp488,156, respectively, which presented as, "Operating Expenses - Salaries and Employees' Benefits" account in the statements of comprehensive income.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 29 Juli 2011 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2014.
- b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* impor *Tin Mill Black Plate* (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 28 September 2011 dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2012.
- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 Juni 2009. Berdasarkan perjanjian ini beserta perubahannya, BCS wajib membeli alat kerja dan suku cadang kepada Perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp256.400. Sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar Rp456.819. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2012.
- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan pelat timah dengan PT Lancar Central Logistic (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 29 Juli 2011, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2014.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 28 September 2011, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2012.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli *Banka Tin* dari PT Timah sebanyak 40-60 mt setiap bulannya dengan harga rata-rata KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) ditambah premium sebesar Rp1.200 per ton dan PPN 10%. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 12 Desember 2011, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On March 4, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated July 29, 2011 and the agreement is valid until July 31, 2014.
- b. On May 31, 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated September 28, 2011 and the agreement is valid until September 30, 2012.
- c. On August 26, 2004, the Company entered into a tin plate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated June 30, 2009. Under the agreement and its amendments, BCS was required to buy spare parts and equipment from the Company with total contract value of Rp256,400. Related to the agreement BCS was also required to submit performance bond amounting to Rp456,819. This agreement is valid until June 30, 2012.
- d. On December 22, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated July 29, 2011, and the agreement is valid until July 31, 2014.
- e. On May 2, 2005, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). The agreement has been amended several times, the latest was dated September 28, 2011 and the agreement is valid until September 30, 2012.
- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase Banka Tin from PT Timah totaling 40-60 mt per month with average price of KLTM (Kuala Lumpur Tin Market) plus premium amounting to Rp1,200 per ton and 10% of VAT. The agreement has been amended several times, the latest was dated December 12, 2011, and the agreement is valid until December 31, 2012.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 24 Maret 2010 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.
- h. Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa implementasi SAP *Business All In One* dengan PT Konsulindo Informatika Perdana. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2011 (Catatan 9).
- i. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian "*Revamping Electrolytic Tinning Line Project*" dengan konsorsium proyek yang terdiri dari Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International dan PT Nippon Steel Construction Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 18 bulan terhitung setelah penandatanganan kontrak (Catatan 9).
- j. Pada tanggal 8 November 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian tentang pekerjaan pembangunan mess Perusahaan dengan PT Dwiprima Karyaguna. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pekerjaan telah terselesaikan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 pekerjaan ini belum selesai (Catatan 9).
- k. Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk membeli mesin *scroll cut* dengan PT National Can. Perjanjian ini berlaku sampai dengan mesin dapat beroperasi dengan penuh. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, mesin belum beroperasi dengan penuh (Catatan 9).

27. KOMITMEN PENTING

- a. Perusahaan memiliki fasilitas *Foreign Exchange Line* yang diperoleh dari Bank Mizuho US\$10.000.000 pada tahun 2010 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari bank yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini (Catatan 11).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On March 31, 2008, the Company entered into sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. The agreement has been amended several times, the latest was dated March 24, 2010 and the agreement is valid until March 31, 2012.
- h. On March 31, 2010, the Company entered into SAP *Business All In One* implementation service agreement with PT Konsulindo Informatika Perdana. The agreement is valid until March 31, 2011 (Note 9).
- i. On October 20, 2010, the Company entered into "*Revamping Electrolytic Tinning Line Project*" agreement with project consortium which consists from Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International and PT Nippon Steel Construction Indonesia. This agreement is valid for 18 months after the signing date of the agreement (Note 9).
- j. On November 8, 2010, the Company entered into development of the Company's guesthouse agreement with PT Dwiprima Karyaguna. The agreement is valid until the work has been completed. Up to December 31, 2011, the work has not been completed (Note 9).
- k. On December 14, 2010, the Company entered into a *scroll-cut* machinery agreement with PT National Can. This agreement is valid until the machinery is fully operated. Up to December 31, 2011, the machinery has not been fully operated (Note 9).

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. The Company has a *Foreign Exchange Line* facility obtained from Mizuho Bank with a maximum amount of US\$10,000,000 in 2010, respectively, which was used to hedge foreign exchange risk from *Letter of Credit (L/C)* transactions from the same bank. As of December 31, 2011, the Company has not used this facility (Note 11).

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "*Omnibus Trade Finance*" dengan Bank Danamon, dengan nilai maksimum sebesar US\$15.000.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* dan *Open Account Financing (OAF)* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$14.000.000, *Negotiation L/C* sebesar US\$15.000.000, fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar US\$5.000.000, fasilitas kredit rekening koran *overdraft* sebesar Rp9.000.000 (setara dengan US\$1.000.000) dan *Standby L/C* dan/atau bank garansi sebesar US\$10.000.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut di atas merupakan *sub-limit* dari plafon di atas sebesar US\$15.000.000 di tahun 2010. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (*foreign exchange*) dengan jumlah sebesar US\$20.833.300. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo tanggal 12 Juni 2012, dengan beberapa perubahan besaran fasilitas sehingga kredit "*Omnibus Trade Finance*" menjadi US\$10.000.000 dan fasilitas kredit rekening koran *overdraft* menjadi Rp45.000.000.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan garansi kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, melikuidasi Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris, dan susunan pemegang saham.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum 1,5 kali, rasio lancar minimum 1,2 kali, *interest coverage ratio* minimum 2 kali, rasio kemampuan membayar utang (*debt service current ratio*) minimum 1,1 kali dan rasio aset terhadap utang minimum sebesar 150%.

Fasilitas yang belum digunakan, masing-masing sebesar Rp45.000.000 dan US\$9.945.243 pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$11.890.085 pada tanggal 31 Desember 2010.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- b. On May 12, 2010, the Company signed a "*Omnibus Trade Finance*" credit agreement with Bank Danamon, with a maximum amount of US\$15,000,000, which can be used as *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* and *Open Account Financing (OAF)* facilities with a maximum amount of US\$14,000,000 each, *Negotiation L/C* amounted to US\$15,000,000, short-term loan facility amounted to US\$5,000,000, overdraft bank account credit facility amounted to Rp9,000,000 (equivalent to US\$1,000,000) and *Standby L/C* and/or bank guarantee with a maximum amount of US\$10,000,000 which all the above facilities is a sub-limit from the above plafond of US\$15,000,000 in 2010. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of US\$20,833,300. This loan agreement will be expired on June 12, 2012 with some changes of facility, resulting "*Omnibus Trade Finance*" credit with maximum amount of US\$10,000,000 and overdraft bank account credit facility maximum amounted to Rp45,000,000.

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Danamon, the Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and disposal of the Company, lease or dispose the Company's assets, issue the guarantee to third parties, provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies, liquidate the Company, change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification of Bank Danamon in changing the composition of the Boards of Directors, Commissioners, and shareholders.

Under the loan agreement, the Company has to maintain debt to equity ratio the maximum of 1.5 times, current ratio at the minimum of 1.2 times, *interest coverage ratio* at the minimum of 2 times, debt service current ratio at the minimum of 1.1 times and asset to debt ratio at the minimum of 150%.

The facilities have not been used amounting to Rp45,000,000 and US\$9,945,243 as of December 31, 2011 and US\$11,890,085 as of December 31, 2010.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- c. Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000 yang dapat digunakan sebagai fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan bank garansi. Fasilitas L/C yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebesar US\$3.640.354 dan US\$8.426.752 (Catatan 11).
- d. Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000. Di tanggal yang sama, perusahaan juga menandatangani fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dengan jumlah maksimum US\$28.000.000 (termasuk fasilitas *Trust Receipt (T/R)* sebesar US\$14.000.000 sebagai sub-limit dari plafon L/C). Pada tanggal 28 Desember 2011, limit fasilitas L/C diubah menjadi jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000 (termasuk fasilitas L/C impor/SKBDN/UPAS, Garansi Bank/SBLC, KMK Post Financing/T/R sebesar Rp50.000.000 sebagai sub-limit dari plafon L/C). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 7,75% per tahun untuk penarikan dalam mata uang US Dolar. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2012.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham, merubah bentuk atau status hukum, membayar utang pada pemegang saham, membagikan dividen atau keuntungan apapun pada pemegang saham, memberikan pinjaman pada pihak manapun, mengambil *leasing*, melakukan akuisisi aset, membuka kantor cabang atau perwakilan baru atau membuka usaha baru selain yang sudah ada, mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan, merubah susunan Direksi dan Komisaris, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dan menerbitkan atau memperjualbelikan saham.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- c. The Company has credit facility from Mizuho Bank, in term of *Acceptance Guarantee facility* with a maximum amount of US\$10,000,000, which can be used as *Letter of Credit (L/C)* facility and bank guarantee. The unused credit facility as of December 31, 2011 and 2010 amounted to US\$3,640,354 and US\$8,426,752, respectively (Note 11).
- d. On August 23, 2010, the Company signed a working capital credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with maximum amount of Rp100,000,000. At the same date, the Company also signed *Letter of Credit (L/C)* facility with a maximum amount of US\$28,000,000 (including *Trust Receipt (T/R)* facility with a maximum amount of US\$14,000,000 as a sub-limit from L/C plafond). On December 28, 2011, limit of L/C facility has been changed become a maximum amount of Rp50,000,000 (including L/C import/SKBDN/UPAS facility, Bank Guarantee/SBLC, KMK Post Financing/T/R amounted to Rp50,000,000 as a sub-limit from L/C plafond). The loan bears interest at the rate of 10% per annum for Rupiah currency drawdown and 7.75% per annum for US Dollar currency drawdown. This loan agreement will expire on August 22, 2012.

The credit facility agreements include covenants, among others, without prior notice, the Company shall not conduct investment, investment in capital or provide shares transfer, change its form or legal form, pay loan to shareholders, declare dividend or any kind of income to shareholders, provide loans to any parties, lease, conduct asset acquisition, open new branch or representative office or establish new business other than its existing business, act as guarantor, pledge its assets, change the composition of Boards of Directors and Commissioners, obtain credit facility or loan and issue or sell the shares.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KOMITMEN PENTING (lanjutan)

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio lancar minimum 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan rasio kemampuan membayar utang (*debt service coverage ratio*) sebesar minimum 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

- e. Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Line* dari BSMI dengan jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari bank yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini (Catatan 11).

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

Under the loan agreement, the Company has to maintain current ratio at the minimum of 1 time, debt to equity ratio at the maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at the minimum of 100%.

As of December 31, 2011, the Company has not used these facilities.

- e. On August 18, 2011, the Company has a Foreign Exchange Line facility obtained from BSMI with a maximum amount of US\$5,000,000, which was used to hedge foreign exchange risk from Letter of Credit (L/C) transactions from the same bank. As of December 31, 2011, the Company has not used this facility (Note 11).*

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian:

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings (loss) per share:

	2011		
	Total Rugi Tahun Berjalan/ Total Loss for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Rugi Per Saham/ Loss Per Share Amount
Dasar/ <i>Basic</i>	(19.263.242)	2.523.350.000	(7,63)
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan tahap pertama/ <i>Add: Assumed issuance of shares from Management and Employees Stock Ownership Program first phase</i>	-	483.471	
Dilusian/ <i>Diluted</i>	(19.263.242)	2.523.833.471	(7,63)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

	2010		
	Total Laba Tahun Berjalan/ Total Profit for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Labar Per Saham/ Earnings Per Share Amount
Dasar/Basic	74.576.042	2.523.350.000	29,55
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan tahap pertama/ Add: Assumed issuance of shares from Management and Employees Stock Ownership Program first phase	-	6.461.273	
Dilusiian/Diluted	74.576.042	2.529.811.273	29,55

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2011 are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah Amount	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	6.472.938	58.696.602	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	9.919.998	89.954.542	Trade receivables
Sub-total Aset			148.651.144	Sub-total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$	30.000.000	272.040.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	US\$	819.620	7.432.314	Third parties
	EUR	27.826	326.649	
Pihak berelasi	US\$	8.646.643	78.407.759	Related parties
	JP¥	8.368.718	977.466	
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	US\$	48.603	440.732	Third parties
Beban masih harus dibayar	US\$	621.120	5.632.316	Accrued expenses
Sub-total Liabilitas			365.257.236	Sub-total Liabilities
Total Liabilitas Neto			(216.606.092)	Total Net Liabilities

Pada tanggal 1 Maret 2012, kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.098 (dalam nilai penuh) untuk US\$1, Rp12.135 untuk EUR1 dan Rp112,13 untuk JP¥1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2011, maka liabilitas neto akan bertambah sebesar Rp684.228.

As of March 1, 2012, the rate of exchange of bank notes published by Bank Indonesia was Rp9,098 (in full amount) to US\$1, Rp12,135 to EUR1 and Rp112.13 to JP¥1. If such exchange rate had been used as of December 31, 2011, the net liabilities will increase by Rp684,228.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendeknya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga yaitu berupa penurunan suku bunga terhadap dana yang ditempatkan Perusahaan dalam bentuk deposito. Dalam mengelola risiko ini, Perusahaan menetapkan kebijakan untuk penempatan deposito dalam jangka pendek dengan selalu memantau suku bunga yang berlaku di pasar secara mingguan. Perusahaan juga menempatkan dana ini yang sewaktu-waktu dapat dicairkan tanpa biaya apapun.

Perusahaan memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Perusahaan akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as trade receivable and cash and cash equivalents, which arise directly from their operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to their short-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Company.

The Company has interest rate risk in the form of lower interest rates on funds placed in time deposits. In managing the risk, the Company established a policy for the placement of deposits in the short-term period by continuously monitoring the prevailing market interest rates on a weekly basis. The Company has also placed these funds which can be drawn down at any time without any cost.

The Company has loans with variable interest rates. The Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Company will renegotiate the interest rates to the lenders.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan
arus kas (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2011, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.314.436, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman bank jangka pendek, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *foreign exchange line*. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2011, liabilitas moneter dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah. Namun, peningkatan liabilitas ini akan dihapus oleh peningkatan nilai aset moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan pada Catatan 29.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value and cash flow interest rate risk
(continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2011, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the year then ended would have been Rp1,314,436 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from short-term bank loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into several foreign exchange line contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges, wherein the changes in the fair value are charged or credited directly to the statements of comprehensive income for the current year.

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from exchange rates in effect at December 31, 2011, monetary liabilities denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increases in these obligations would be offset by increases in the values of foreign currency-denominated monetary assets.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as of December 31, 2011 are presented in Note 29.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko mata uang (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2011, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp21.665.361, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2011, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before tax for the year then ended would have been Rp21,665,361 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and loans denominated in foreign currencies.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of accounts receivable from the customers.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Des. 2011/ Fair Value Dec 31, 2011	
Utang bank jangka pendek	296.811.365	-	-	296.811.365	296.811.365	Short-term bank loans
Utang usaha	97.823.920	-	-	97.823.920	97.823.920	Trade payables
Utang lain-lain	17.386.381	-	-	17.386.381	17.386.381	Other payables
Beban masih harus dibayar	13.718.355	-	-	13.718.355	13.718.355	Accrued expenses
Total	425.740.021	-	-	425.740.021	425.740.021	Total

e. Risiko harga

Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* di dalam negeri, penjualan produk utama Perusahaan akan terpengaruh apabila adanya penurunan harga jual *tinplate* dunia karena sebagian konsumen akan mengalihkan pembeliannya dengan cara melakukan impor *tinplate* dari negara tertentu. Apabila hal tersebut berlangsung cukup lama, maka akan berpotensi menurunkan pangsa pasar Perusahaan sehingga diperlukan untuk melakukan penyesuaian harga jual dalam jangka pendek dengan tetap mencari harga bahan baku yang lebih murah.

MANAJEMEN MODAL

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang sebesar maksimum 1,50 pada tanggal 31 Desember 2011.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payment.

e. Price risk

As the single producer of *tinplate* in the country, the sales of the Company's main products will be affected by the decrease of *tinplate*'s market sales price since some of customers may import the *tinplate* from other countries. When this situation incurred long enough, it will potentially decrease the Company's market share, therefore, the Company necessary needs to adjust the sales price in the short term including still looking for the lower material purchase price.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 1.50 as of December 31, 2011.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, akun Perusahaan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2011
Total liabilitas jangka pendek	431.883.936
Total liabilitas jangka panjang	45.297.983
Jumlah liabilitas	477.181.919
Total ekuitas, neto	444.095.591
Rasio utang terhadap ekuitas	1,07

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of December 31, 2011, the Company's debt-to-equity ratio is as follows:

	2011
Total current liabilities	431.883.936
Total long-term liabilities	45.297.983
Total liabilities	477.181.919
Total equity, net	444.095.591
Debt-to-equity ratio	1,07

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, piutang karyawan dan uang jaminan, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan 31 Desember 2011 dan 2010:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares of stock, employees' receivables and security deposits which arise from their business operations. Their financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying amount and estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2011 and 2010:

	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	85.076.059	85.076.059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	220.612.738	220.612.738	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.882.304	4.882.304	Other receivables
Penyertaan saham	1.200.000	1.200.000	Investment in shares of stock
Uang jaminan	536.633	536.633	Security deposits
Piutang karyawan	3.176.805	3.159.646	Employees' receivables
Total	315.484.539	315.467.380	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	296.811.365	296.811.365	Short-term bank loans
Utang usaha	97.823.920	97.823.920	Trade payables
Utang lain-lain	17.386.381	17.386.381	Other payables
Beban masih harus dibayar	13.718.355	13.718.355	Accrued expenses
Total	425.740.021	425.740.021	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	262.346.694	262.346.694
Piutang usaha	207.295.128	207.295.128
Piutang lain-lain	730.437	730.437
Penyertaan saham	1.200.000	1.200.000
Uang jaminan	197.187	197.187
Piutang karyawan	2.547.846	2.603.568
Total	474.317.292	474.373.014
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	173.753.837	173.753.837
Utang usaha	160.071.959	160.071.959
Utang lain-lain	24.668.081	24.668.081
Beban masih harus dibayar	27.458.157	27.458.157
Total	385.952.034	385.952.034

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Investment in shares of stock
Security deposits
Employees' receivables

Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- i. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari 1 tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All the above financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Penyertaan saham.

- ii. Investment in shares of stock.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

- iii. Piutang karyawan dan uang jaminan.

- iii. Employees' receivables and security deposits.

Piutang karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada rata-rata suku bunga pinjaman Perusahaan. Uang jaminan disajikan pada biaya perolehan karena dampak perhitungan nilai wajar dengan suku bunga efektif tidak material.

Employees' receivables are carried at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR") and the discount rates used are the Company's average borrowing cost. Security deposits are carried at cost due to the impact of fair value computation using EIR is not material.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- iv. Utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- v. Utang bank jangka pendek.

Liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen Coil

Penjualan *tinplate* dalam bentuk gulungan (*coil*) ditujukan kepada konsumen-konsumen yang telah mempunyai mesin potong dalam mengolah bahan bakunya sebelum menjadi kaleng.

2. Segmen Sheet

Penjualan dalam bentuk lembaran (*sheet*) kepada konsumen yang tidak memiliki mesin potong sehingga Perusahaan melakukan pemotongan *coil* menjadi *sheet* sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh masing-masing konsumen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi kotor dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- iv. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- v. Short-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organized into business units based on their products and has two reportable operating segments as follows:

1. Coil Segment

Sales of tinplate coil represent sales to customers who have the cutting machineries for processing their raw material into cans.

2. Sheet Segment

Sales in the form of sheet to costumers who do not have cutting machineries, therefore, the Company performs cutting from coil into sheet based on the request from the customers.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Company's operating segments:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2011/ December 31, 2011			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	600.069.892	664.339.731	1.264.409.623	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(584.856.157)	(593.932.676)	(1.178.788.833)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	15.213.735	70.407.055	85.620.790	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(100.294.219)	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
RUGI OPERASI			(14.673.429)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan			5.262.111	Finance income
Rugi selisih kurs, neto			(11.682.484)	Loss on foreign exchange, net
Beban keuangan			(5.453.293)	Finance cost
Pendapatan lain-lain, neto			6.676.765	Other income, net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK			(19.870.330)	LOSS BEFORE TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK				TAX BENEFIT
Kini			-	Current
Tangguhan, neto			607.088	Deferred, net
Manfaat Pajak, Neto			607.088	Tax Benefit, Net
RUGI TAHUN BERJALAN			(19.263.242)	LOSS FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan			-	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF - RUGI TAHUN BERJALAN			(19.263.242)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME - LOSS FOR THE YEAR
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			921.277.510	Unallocated assets
TOTAL ASET			921.277.510	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			477.181.919	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS			477.181.919	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			137.792.757	Capital expenditures
Penyusutan	2.960.774	552.762	3.513.536	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			1.736.752	Unallocated depreciation
Total penyusutan			5.250.288	Total depreciation

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2010/ December 31, 2010			
	Coil/ Coil	Sheet/ Sheet	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	587.220.364	774.678.125	1.361.898.489	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(535.035.592)	(641.853.484)	(1.176.889.076)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	52.184.772	132.824.641	185.009.413	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(108.007.934)	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI			77.001.479	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan			8.335.168	Finance income
Beban keuangan			(9.202.298)	Finance cost
Rugi selisih kurs, neto			(444.588)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan lain-lain, neto			17.958.428	Other income, net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK			93.648.189	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini			(22.435.653)	Current
Tangguhan, neto			3.363.506	Deferred, net
Beban Pajak, Neto			(19.072.147)	Tax Expense, Net
LABA TAHUN BERJALAN			74.576.042	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan			-	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			74.576.042	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			917.662.004	Unallocated assets
TOTAL ASET			917.662.004	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			430.238.661	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS			430.238.661	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			48.065.683	Capital expenditures
Penyusutan	2.553.651	1.126.656	3.680.307	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			1.049.293	Unallocated depreciation
Total penyusutan			4.729.600	Total depreciation

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011, sebagai berikut:

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2010 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 financial statements, as follows:

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	Total/ Amount	Alasan/ Reason
Utang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade payables - third parties</i>	Utang usaha - pihak berelasi dengan Pemerintah/ <i>Trade payables - Government-related entities</i>	285.074	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No. 7 (Revised 2010)</i>
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	Utang usaha pihak ketiga/ <i>Trade payables third parties</i>	2.626.131	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No. 1 (Revised 2009)</i>
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	1.556.891	Reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan persyaratan penyajian dalam PSAK No. 1 (Revisi 2009)/ <i>Reclassification to conform with the presentation requirement of PSAK No. 1 (Revised 2009)</i>

Manajemen tidak menyajikan laporan posisi keuangan per 1 Januari 2010/31 Desember 2009 dikarenakan jumlah reklasifikasi tersebut di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan.

The management does not present the earliest comparative period statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 since the above reclassification amount do not have a significant impact to the financial position of the Company.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00067/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2012 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2012, dimana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2012 adalah nihil.

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 16, 2012, the Company received Decision Letter of Directorate General of Taxation No. S-00067/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2012 regarding the installment amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2012, in which the Directorate General of Taxation determined that the Income Tax Article 25 monthly installment for 2012 amounted to nil.